

**PERAN RELAWAN KEMANDIRIAN DALAM  
MENDISTRIBUSIKAN ZAKAT PRODUKTIF  
DI LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL  
YATIM MANDIRI JEMBER**

**SKRIPSI**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Oleh:

**AISYAH ERLIN NAFISAH**

NIM: E20194017

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
2024**

**PERAN RELAWAN KEMANDIRIAN DALAM  
MENDISTRIBUSIKAN ZAKAT PRODUKTIF  
DI LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL  
YATIM MANDIRI JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Kiai Achmad Siddiq Jember  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

Oleh:

**Aisyah Erlin Nafisah**  
NIM: E20194017

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R  
Disetujui Pembimbing



**Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak.,**  
NIP. 198803012018012001

**PERAN RELAWAN KEMANDIRIAN DALAM  
MENDISTRIBUSIKAN ZAKAT PRODUKTIF  
DI LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL  
YATIM MANDIRI JEMBER**

**SKRIPSI**

Telah Diuji Dan Diterima Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

Hari : Jumat  
Tanggal : 20 Desember 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

  
Aminatus Zahriyah, S.E., M.Si.  
NIP. 198907232019032012

  
Putri Catur Ayu L, S.El., M.A.  
NIP. 199206062020122010

Anggota:

1. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag
2. Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak.

  
( )  
  
( )

Menyetujui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
  
Dr. H. Ubaidillah, M.Ag  
NIP. 198512042015031002

## MOTTO

وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: "Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksaNya." (QS. Al-Maidah [5]: 2)\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\* Al-Quran, 5:2.

## PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dalam mengerjakan tugas akhir di UIN KHAS Jember dengan penuh perjuangan yang tidak dapat kulupakan, saya persembahkan karya tulis sederhana untuk orang-orang yang saya sayangi:

1. Ibuku tercinta Siti Murni, terimakasih atas doa dan kehangatan kasih sayangmu. Bapakku tercinta Artamin yang telah membimbingku dan menjadi sumber kekuatanku untuk terus melangkah.
2. Bapak dan Ibu dosen, terima kasih telah meluangkan waktu untuk menuntun dan mengarahkan saya, membimbing, hingga mengajar pelajaran yang tiada ternilai harganya, agar saya menjadi lebih baik. Terimakasih banyak Bapak dan Ibu dosen, jasa kalian akan selalu dikenang di hati.
3. Untuk sahabatku, teman-teman dan keluargaku tanpa semangat, dukungan dan bantuan kalian semua tak akan mungkin aku sampai disini, terimakasih untuk canda tawa, tangis dan perjuangan yang kita lewati bersama, dan terimakasih untuk kenangan manis yang telah mengukir selama ini.
4. Almamater Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang saya banggakan.
5. Dan tentunya untuk diriku sendiri yang sudah berusaha, terimakasih.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin. Segenap puji syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah karena atas rahmat dan karunianya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Salawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa telah membawa kita dari jaman jahiliyah menuju jalan yang penuh dengan segala macam ilmu pengetahuan tentunya adanya Islam dan Iman.

Skripsi yang berjudul “Peran Relawan Kemandirian Dalam Mendistribusikan Zakat Produktif Di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Jember” di susun untuk memenuhi persyaratan Sarjana Sastra-1 (S-1) Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Agama Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember. Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang telah memberikan izin dan fasilitas untuk penyusunan skripsi ini.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang telah memberikan izin dalam penyusunan skripsi ini.

3. Dr. M.F Hidayatullah, S.H.I, M.S.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
  4. Aminatus Zahriyah, M.SI., selaku Koordinator Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, yang telah memberi izin dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
  5. Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk membimbing dan mengarahkan serta memberikan motivasi dalam penulisan skripsi ini dengan sepenuh hati.
  6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya yang telah memberikan ilmu kepada penulis sehingga dapat mengetahui apa yang tidak diketahui.
  7. Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Jember yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
- Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapatkan balasan yang baik dari Allah SWT.

Jember, 31 Oktober 2024

Penulis



## ABSTRAK

**Aisyah Erlin Nafisah, Nur Ika Mauliyah, 2024:** *Peran Relawan Kemandirian Dalam Mendistribusikan Zakat Produktif Di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Jember.*

Kata Kunci: Relawan, Zakat Produktif, Distribusi Zakat, Lembaga Amil Zakat.

Persoalan relawan pada suatu organisasi adalah berkaitan dengan kelancaran tugas dan program-program yang dijalankan dalam organisasi tersebut. Dengan maraknya organisasi pelayanan sosial yang memanfaatkan tenaga relawan untuk menopang kelancaran suatu kegiatan, sehingga peran para relawan pada organisasi pelayanan sosial menjadi sangat strategis.

Penelitian ini berfokus pada bagaimana peran relawan dalam mendistribusikan zakat produktif di Yatim Mandiri Jember, yang melibatkan relawan sebagai *support system* dalam empat tahap utama: perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan pendampingan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana peran relawan dalam mendistribusikan zakat produktif di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik keabsahan data triangulasi sumber, melalui wawancara dengan kepala cabang Yatim Mandiri, staf program, relawan, dan penerima zakat produktif Yatim Mandiri Jember.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran aktif relawan tidak hanya mempermudah distribusi zakat produktif, tetapi juga membantu menciptakan kemandirian ekonomi bagi penerima manfaat. Dengan keterlibatan relawan, proses distribusi zakat produktif dapat lebih tepat sasaran dan berdampak positif bagi mustahik, sekaligus memperkuat kinerja lembaga zakat dalam misi pemberdayaan ekonomi yang berkelanjutan.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Istilah .....	10
F. Sistematika Pembahasan.....	14
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b> .....	<b>15</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	15
B. Kajian Teori .....	27

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	36
B. Lokasi Penelitian .....	38
C. Subyek Penelitian .....	39
D. Teknik Pengumpulan Data .....	41
E. Analisis Data .....	44
F. Keabsahan Data .....	46
G. Tahap-Tahap Penelitian .....	47
<b>BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA .....</b>	<b>49</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	49
B. Penyajian Data dan Analisis .....	58
C. Pembahasan Temuan .....	70
<b>BAB V METODE PENELITIAN.....</b>	<b>75</b>
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran-saran.....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>76</b>

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Pernyataan keaslian naskah
2. Matriks Penelitian
3. Pedoman Wawancara
4. Surat Izin Penelitian
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian
6. Jurnal Kegiatan Penelitian
7. Dokumentasi
8. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
9. Surat Selesai Bimbingan
10. Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal
1.1	Penerima Zakat Produktif .....	2
1.2	Penerima Zakat Konsumtif .....	3
1.3	Relawan Aktif LAZNAS Jember .....	5
2.1	Mapping Penelitian Terdahulu .....	22
4.1	Periode Jabatan Yatim Mandiri Jember .....	53
4.2	Struktur LAZNAS Yatim Mandiri Jember .....	56



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Sumber daya manusia merupakan salah satu unsur yang paling vital bagi organisasi, dimana keberhasilan suatu organisasi ditentukan oleh sumber daya manusia. Keberhasilan suatu organisasi baik besar maupun kecil bukan semata-mata ditentukan oleh sumber daya alam yang tersedia, akan tetapi banyak ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan organisasi tersebut. Untuk mencapai tujuan, organisasi perlu memiliki sumber daya yang berkualitas. Kualitas sumber daya manusia dapat dilihat dari segi kompetensi yang dimiliki oleh sumber daya manusia itu sendiri. Kompetensi yang baik perlu dimiliki oleh setiap sumber daya manusia dalam menjalankan tugas dan kewajiban dalam berorganisasi. Tidak hanya kompetensi yang diperlukan oleh organisasi, organisasi juga memerlukan sebuah komitmen dari sumber daya manusia yang dimiliki tersebut.<sup>1</sup>

Relawan yang secara sukarela menyumbangkan waktu, pikiran, tenaga dan keahliannya untuk menolong orang lain dan sadar bahwa tidak akan mendapatkan upah atau gaji atas apa yang telah disumbangkan.<sup>2</sup> Aksi relawan kemandirian tidak hanya pada saat terjadi bencana, relawan kemandirian

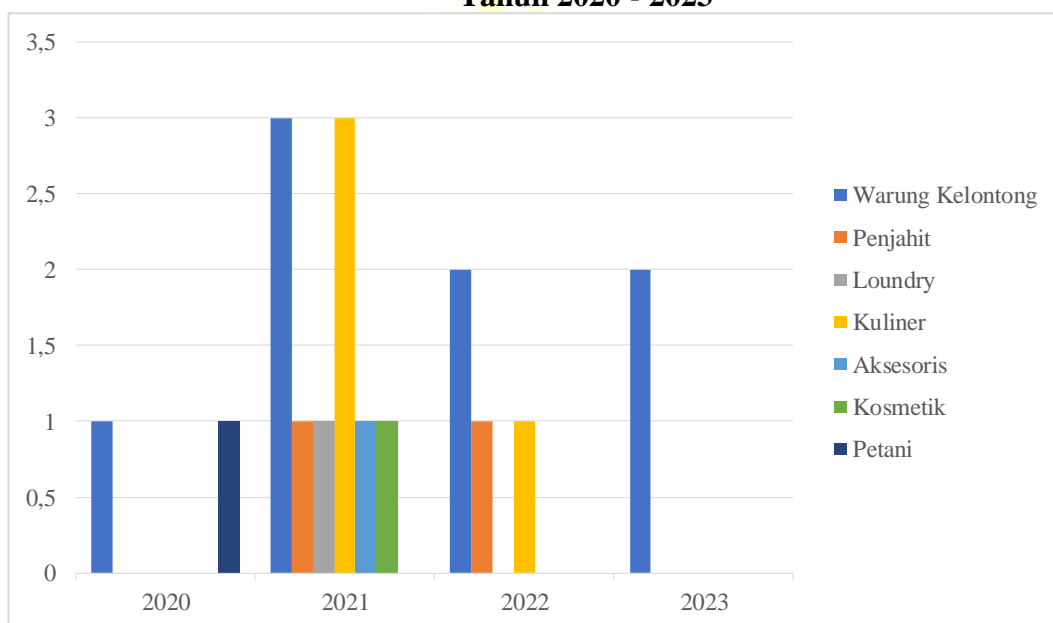
---

<sup>1</sup> Rohilatul Hasanah, "Pengaruh komitmen organisasi dan loyalitas terhadap kinerja pegawai palang merah terhadap kinerja pegawai palang merah Indonesia (PMI) Jember." Skripsi, Universitas Muhammadiyah Jember, 2020.

<sup>2</sup> <http://yatimmandiri.org>, Diakses Pada Januari 2023

selalu memiliki peran dalam berbagai kegiatan Yatim Mandiri baik dalam bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan, sosial kemanusiaan dan jenis aksi kerelawanan lainnya.<sup>3</sup> Berikut ini adalah beberapa kegiatan relawan kemandirian dalam membantu menyalurkan zakat di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Jember.

**Tabel 1.1 Penerima Zakat Produktif  
Tahun 2020 - 2023**



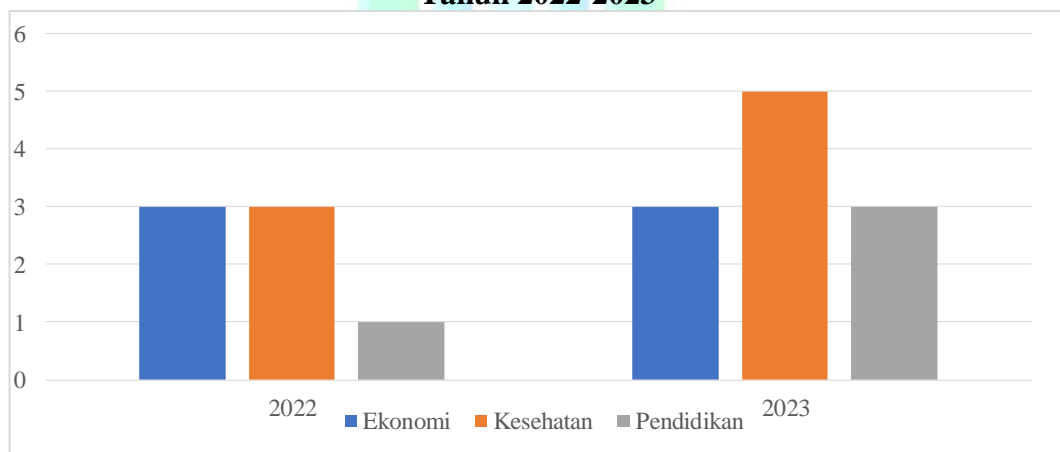
Sumber: Data diolah oleh penulis (penerima manfaat zakat produktif Yatim Mandiri Jember)

Pada diagram diatas yang telah peneliti kelola dari data yang telah didapat, maka dijelaskan bahwa penyaluran zakat produktif mulai tahun 2020 hingga tahun 2023 mengalami naik turun dimana pada tahun 2020 merupakan tahun dengan angka paling rendah untuk jumlah penerima zakat produktif yaitu jenis bantuan satu warung kelontong dan satu jenis bantuan untuk petani, sedangkan pada tahun 2021 Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri

<sup>3</sup> Wawancara, Khosiatin Muyassaroh, Agustus 2023

Jember menyalurkan sebanyak 3 penerima zakat produktif dan hal tersebut merupakan penyaluran zakat produktif terbanyak selama 4 tahun terakhir yaitu tiga jenis bantuan warung kelontong dan kuliner, satu jenis bantuan penjahit, laundry, aksesoris, dan kosmetik. Dari beberapa jenis zakat produktif yang disalurkan tentunya disesuaikan oleh kebutuhan penerima. Sebelum dilakukan penyaluran relawan menentukan penerima dan jenis bantuan seperti apa yang dibutuhkan penerima sehingga zakat yang diterima dapat dikembangkan oleh penerima zakat produktif tersebut.

**Tabel 1.2 Penerima Zakat Konsumtif  
Tahun 2022-2023**



Sumber: Data diolah penulis

Disamping memiliki kesigapan dalam melaksanakan tugas, Relawan Kemandirian Jember seperti yang telah peneliti paparkan dalam bentuk tabel diatas, relawan kemandirian kabupaten Jember melakukan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan penyaluran secara konsumtif maupun secara produktif, baik secara langsung seperti penyaluran zakat konsumtif seperti ekonomi dan



Kesehatan maupun dengan cara mengadakan event seperti penyaluran Pendidikan.<sup>4</sup>

Dari diagram diatas dijelaskan bahwa pada tahun 2022 hingga tahun 2023 ada 3 jenis zakat konsumtif yang disalurkan Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jember yang dikemas dalam berbagai event baik pendidikan, kesehatan bahkan ekonomi yang pada tahun 2022 telah tersalurkan 3 zakat konsumtif berupa ekonomi dan Kesehatan dan satu penyaluran pendidikan. Kemudian pada tahun berikutnya penyaluran kesehatan meningkat begitu juga pada penyaluran pendidikan.

Dalam membantu penyaluran di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Jember, tentunya diperlukan beberapa hal yang perlu diperhatikan pada saat menentukan mustahik dalam mendistribusikan zakat produktif. Sebagaimana dalam Al-Quran disebutkan bahwa ada delapan golongan yang berhak menerima zakat pada Q.S At-Taubah ayat 60

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAL HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ ۗ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴿٦٠﴾

Artinya: “Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Maha bijaksana.” (Q.S At-Taubah: 60)<sup>5</sup>.

<sup>4</sup> Wawancara, Haafidudin, 10 Januari 2023.

<sup>5</sup> Syaikh Muhammad Bin Shalih Al-Utsaimin, *Sifat Zakat Nabi Muhammad* (Jakarta Timur: Darus Sunnah Press, 2017), 303.

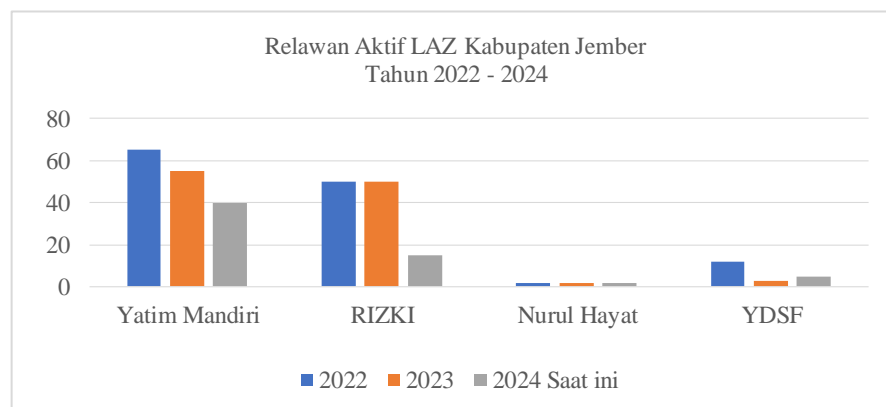
Zakat merupakan ibadah ritual keagamaan dalam Islam yang memiliki dimensi, baik kepada Allah (*habl min Allah*) dan hubungan dengan sesamanya (*habl min al-Nas*) serta salah satu dari rukun Islam yang memiliki status dan fungsi yang penting dalam syariat Islam. Demikian pula Zakat merupakan ibadah maliyah ijtimaiyah (ibadah yang berkaitan dengan ekonomi dan kemasyarakatan). Zakat yang diberikan kepada masyarakat pada umumnya bersifat konsumtif yaitu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari kepada yang tidak mampu dan sangat membutuhkan.

Namun, masalah pendistribusian dan syarat-syarat yang harus dipenuhi, tidak terdapat penjelasan secara rinci baik dalam al-Quran, Hadis maupun *ijma'*, maka perlu adanya pertimbangan tujuan dan maslahat (*I'tibar al-Maqasid wa al-Masalih*) menurut Yusuf al-Qaradawi, syariat Islam ini bersumber dari nilai-nilai ilahiyah, dan dari hasil penelitian terhadap ketetapan hukum-hukumnya, maka dapat dikatakan bahwa di mana ada syariat di situ ada kemaslahatan.<sup>6</sup> Tentunya setiap lembaga pengelola zakat memiliki beberapa ketentuan ataupun indikator dalam melakukan pendistribusian zakat.

**Tabel 1.3 Relawan Aktif Lembaga Amil Zakat Kab. Jember  
Tahun 2022 – 2024**

---

<sup>6</sup> Yusuf Al-Qaradawi, *sat, Terj. Abu Barzani*, Cet. I (Surabaya: Risalah Gusti, 1996), 80.



Sumber: Data diolah oleh penulis dari hasil wawancara relawan

Data tersebut menunjukkan jumlah relawan aktif yang ada di beberapa Lembaga Amil Zakat Kabupaten Jember diantaranya, Yatim Mandiri, RIZKI, Nurul Hayat dan YDSF. Jumlah relawan terbanyak dalam tiga tahun terakhir tepatnya pada tahun 2022 di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri. Pada tahun 2022 relawan aktif di Yatim Mandiri cukup tinggi karena pada saat itu era covid-19 yang mana mayoritas relawannya adalah mahasiswa, untuk tahun ini masih sedikit yang aktif karena belum ada event besar.<sup>7</sup> Lembaga Amil Zakat Rizki memiliki jumlah relawan yang cukup banyak terlebih pada saat bulan ramadhan.<sup>8</sup> Pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat dalam tiga tahun terakhir memiliki jumlah relawan yang sama yaitu dua relawan yang mana satu relawan bertugas untuk membantu menyalurkan dan satu relawan lainnya bertugas untuk melakukan survei.<sup>9</sup> Lembaga Amil

<sup>7</sup> Wawancara, Tria Cahya Anjani (Ketua Relawan Kemandirian Jember), April 2024.

<sup>8</sup> Wawancara, Risfa Risqi Maulidah (Staff Empowering, LAZ Rizki Jember), April 2024

<sup>9</sup> Wawancara, Noval Andika (Staff Program Nurul Hayat), April 2024.

Zakat YDSF memiliki beberapa relawan yang aktif untuk terjun lapangan seperti kebencanaan dan kegiatan kemanusiaan lainnya<sup>10</sup>

Besarnya jumlah relawan yang terlibat dalam hampir seluruh kegiatan pelayanan sosial yang diselenggarakan organisasi sosial, menjadikan sumber daya relawan dalam suatu organisasi perlu dikelola dan diberdayakan dengan berbagai pelatihan-pelatihan kerelawanan yang menjamin keberhasilan program kegiatan pada suatu organisasi sosial. Pihak organisasi perlu membangun berbagai pola pengaturan serta melakukan pemberdayaan melalui pelatihan-pelatihan berbagai aktivitas yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya relawan.<sup>11</sup>

Persoalan relawan pada suatu organisasi adalah berkaitan dengan kelancaran tugas dan program-program yang dijalankan dalam organisasi tersebut. Dengan maraknya organisasi pelayanan sosial yang memanfaatkan tenaga relawan untuk menopang kelancaran suatu kegiatan, sehingga peran para relawan pada organisasi pelayanan sosial menjadi sangat strategis. Secara praktis dibutuhkan pemahaman dan penguasaan akan pola pengaturan tenaga relawan pada suatu organisasi pelayanan sosial yang akan memperlancarkan berbagai aktivitas kegiatan kegiatan yang menjadi tujuan pencapaian suatu organisasi.

Hal paling penting dalam mendistribusikan zakat produktif adalah melakukan pembinaan dan pendampingan terhadap para mustahik tujuannya tidak lain untuk melancarkan usaha yang sedang dilakukan, sehingga

---

<sup>10</sup> Wawancara, Isbad Ramdani (Relawan Kebencanaan), April 2024

<sup>11</sup> Wawancara, Haafidudin, Januari 2023.

dengan adanya zakat produktif ini dapat menjadi jembatan kepada mustahik agar dapat bertransformasi menjadi muzakki. Selain itu lembaga pengelola zakat secara bertahap juga melakukan peningkatan profesionalitas pengelolannya. Ini semua dilakukan dalam rangka meningkatkan pelayanan terhadap semua para pengambil kebijakan, baik terhadap muzaki, mustahik, pengurus dan karyawannya.<sup>12</sup> Jika semua proses tersebut tidak terpenuhi, dana zakat tidak akan dapat diproduktifkan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang peran relawan kemandirian dalam membantu menyalurkan zakat produktif sehingga mengambil judul penelitian “PERAN RELAWAN KEMANDIRIAN DALAM MENDISTRIBUSIKAN ZAKAT PRODUKTIF DI LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL YATIM MANDIRI KABUPATEN JEMBER”

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, perumusan masalah yang timbul adalah: Bagaimana peran relawan kemandirian dalam membantu mendistribusikan zakat produktif di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri?

---

<sup>12</sup> Kuntarno Noor Aflah Dan Mohd. Nasir Tajang, (Ed), *Zakat Dan Peran Negara* (Jakarta: Forum Zakat (FOZ), 2006), 162.

### C. Tujuan Penelitian

Dari fokus penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan bagaimana peran relawan di lembaga amil zakat nasional yatim mandiri Jember.

### D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan hasil penelitian sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Secara Teoritis, diharapkan dapat menjadi referensi mengenai teori-teori manajemen yang ada pada Lembaga sosial seperti Lembaga amil zakat, memberikan gambaran dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga zakat dan juga penelitian ini diharapkan dapat mendeskripsikan bagaimana peran relawan kemandirian dalam mendistribusikan zakat produktif

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan ilmu bagi peneliti mengenai pentingnya relawan kemandirian dalam mendistribusikan zakat produktif dengan tepat.

##### b. Bagi UIN KHAS Jember

Penelitian ini diharapkan dapat membantu sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang juga berkaitan dengan pembahasan pada penelitian ini dan mampu memberikan kontribusi dalam

menambah pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan relawan kemandirian dalam membantu pendistribusian zakat produktif di suatu lembaga amil zakat.

c. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada instansi mengenai pentingnya relawan kemandirian dalam mendistribusikan zakat produktif, juga pentingnya lembaga dalam meningkatkan kualitas kerelawanan sesuai dengan perannya di lembaga amil zakat nasional.

## E. Definisi Istilah

Dalam suatu penelitian, definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhataan peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti.<sup>13</sup> Maka uraian dari definisi istilah penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Relawan

Relawan berasal dari kata rela yang berarti bersedia dan tidak mengharapkan imbalan suatu apapun atau dengan kata lain ikhlas karena menjalankan tugasnya karena Allah SWT. Menurut Schoroder relawan individu yang rela menyumbangkan tenaga atau jasa, kemampuan yang dimiliki tanpa adanya imbalan ataupun upah finansial atau tanpa mengharapkan keuntungan materi dari sebuah organisasi yang

<sup>13</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2019), 45.



menjalankan program kegiatan secara formal.<sup>14</sup> Perbedaan relawan dalam sebuah organisasi pelayanan sosial sangat penting dan harus diperhatikan secara khusus. Hal ini harus diberlakukan Karena untuk menciptakan relawan di sebuah organisasi yang mempunyai kualitas dan memiliki jiwa kerelawanan yang baik. Istilah Relawan Kemandirian dalam penelitian ini merupakan ekosistem relawan sosial kemanusiaan yang selalu berusaha untuk senantiasa berintegritas, berkompetensi, berdampak, dan saling menginspirasi bersama Laznas Yatim Mandiri.<sup>15</sup>

Pentingnya perbedaan peran relawan dalam organisasi pelayanan sosial ditekankan untuk memastikan kualitas dan dedikasi mereka dalam menjalankan tugas. Dalam konteks penelitian ini, istilah "Relawan" merujuk pada ekosistem relawan sosial kemanusiaan yang berintegritas, kompeten, berdampak, dan saling menginspirasi, serta bekerja sama dengan Laznas Yatim Mandiri. Deskripsi ini menunjukkan betapa pentingnya membangun tim relawan yang memiliki jiwa kerelawanan yang baik dan berkomitmen tinggi dalam mencapai tujuan sosial kemanusiaan.

## 2. Relawan Kemandirian

Relawan Kemandirian merupakan ekosistem relawan sosial kemanusiaan yang selalu berusaha untuk senantiasa berintegritas, berkompetensi, berdampak, dan saling menginspirasi bersama Laznas Yatim Mandiri. Dilandasi niat dan semangat untuk menjadi gerakan

---

<sup>14</sup> Suryono Sukanto, *Sosiologi: Suatu Pengantar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), Hlm. 241.

<sup>15</sup> <http://yatimmandiri.org>, diakses pada Mei 2023

menyalurkan kebahagiaan bagi penerima manfaat, Rekan Indonesia berkomitmen menjadi wadah gerakan kerelawanan yang berdedikasi dalam membangun kemandirian Yatim dan Dhuafa dan aktif terlibat dalam program-program sosial kemanusiaan.<sup>16</sup>

Dedikasi dan komitmen Relawan Kemandirian dalam mendukung misi Laznas Yatim Mandiri. Sebagai bagian dari ekosistem sosial kemanusiaan, para relawan tidak hanya bertindak dengan integritas dan kompetensi, tetapi juga fokus pada menciptakan dampak positif dan menginspirasi masyarakat. Dengan semangat yang kuat untuk membawa kebahagiaan kepada penerima manfaat, mereka menjadi ujung tombak dalam berbagai program yang bertujuan untuk membangun kemandirian bagi anak-anak yatim dan dhuafa. Melalui keterlibatan aktif dalam program sosial kemanusiaan, Relawan Kemandirian terus berperan sebagai agen perubahan yang berdedikasi dalam menciptakan masa depan yang lebih baik bagi mereka yang membutuhkan.

### 3. Zakat Produktif

Zakat produktif adalah pemberian zakat yang dapat membuat para penerimanya menghasilkan sesuatu secara terus menerus dengan harta zakat yang telah diterimanya. Dimana harta atau dana zakat yang diberikan kepada mustahik tidak dihabiskan, akan tetapi dikembangkan dan digunakan untuk membantu usaha mereka, sehingga dengan usaha tersebut mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup secara terus menerus. Yaitu

---

<sup>16</sup> <http://yatimmandiri.org>, Diakses Pada Juni 2023

dengan harta zakat itu didayagunakan (dikelola), dikembangkan sedemikian rupa sehingga bisa mendatangkan manfaat yang akan digunakan dalam memenuhi kebutuhan mustahik tersebut dalam jangka panjang, dengan harapan secara bertahap, pada suatu saat tidak lagi masuk dalam kelompok mustahik zakat.<sup>17</sup>

Zakat produktif tidak hanya tentang aspek ekonomi semata, tetapi juga tentang mempertimbangkan nilai-nilai spiritual dan etika dalam kegiatan ekonomi. Ini membantu menciptakan keseimbangan antara aspek material dan spiritual dalam kehidupan umat Muslim. Dalam konteks pembangunan nasional, zakat produktif dapat menjadi salah satu instrumen penting dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan, seperti peningkatan pertumbuhan ekonomi, pengentasan kemiskinan, dan pemberdayaan masyarakat. Dengan demikian, zakat produktif memiliki peran yang sangat penting dalam perspektif hukum Islam bagi Indonesia.<sup>18</sup>

Zakat produktif tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi, tetapi juga memperhatikan nilai-nilai spiritual dan etika dalam kegiatan ekonomi. Dengan begitu, zakat produktif membantu menciptakan keseimbangan antara kebutuhan material dan spiritual dalam kehidupan umat Muslim. Selain itu, dalam konteks pembangunan nasional, zakat produktif juga dilihat sebagai alat penting untuk mendukung pertumbuhan

<sup>17</sup> Mulkan Syahriza Dkk, “Analisis Efektivitas Distribusi Zakat Produktif Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi Kantor Cabang Rumah Zakat Sumatera Utara)” *Jurnal AT-TAWASSUTH*, Vol. 4, No. 1 (2019): 144.

<sup>18</sup> Sayyid Ja’far Shodiq, Moch. Chotib, Nurul Widyawati Islami Rahayu, “*Zakat Produktif Dalam Perspektif Hukum Islam*,” *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 4, No. 1 (2024): 26

ekonomi, pengentasan kemiskinan, dan pemberdayaan masyarakat. Ini menjadikan peran zakat produktif sangat penting dalam hukum Islam di Indonesia, karena dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan umat secara menyeluruh.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Agar dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai pembahasan ini, secara global penulis menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta definisi istilah dan diakhiri sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Kepustakaan, pada bab ini membahas tentang kajian pustaka yang meliputi penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab III Metode Penelitian, pada bab ini membahas tentang metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Penyajian Data dan Analisis, bab ini membahas penyajian data dan analisis data yang meliputi gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis, terakhir yaitu pembahasan temuan.

Bab V Penutup, pada bab ini membahas tentang penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Tema penelitian relawan kemandirian dan zakat produktif ini pada dasarnya bukan tergolong hal baru, maka dengan adanya tinjauan penelitian terdahulu digunakan sebagai referensi untuk penelitian lanjutan. Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang dapat dijadikan sebagai dasar atau referensi dan yang berhubungan dengan pembahasan tema dalam penelitian ini.

1. Mirnawati BT Anton, “Manajemen Pemberdayaan Masyarakat Relawan Indonesia (MRI) Melalui Pelatihan Aktivitas Kerelawanan Di Aksi Cepat Tanggap (ACT) Yogyakarta”, 2019. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi (*observation*), wawancara (*interview*) dan dokumentasi (*documentation*). Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen sumber daya manusia MRI memiliki tiga tahapan yakni: pertama, dalam perekrutan calon relawan bersifat pragmatis. Kedua, resension atau pemeliharaan relawan yang telah dilakukan yakni pendekatan secara emosional dengan para anggota relawan. Ketiga, monitoring dan evaluasi. Selain itu pemberdayaan masyarakat relawan Indonesia melalui berbagai pelatihan dan aktivitas kerelawanan di bidang pendidikan dan aksi-aksi kemanusiaan.

Persamaan pembahasan sama-sama mengenai relawan kemandirian dan menggunakan Teknik pengumpulan data yang sama

yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Perbedaan dari kedua penelitian ini yaitu objek penelitian sebelumnya pada Aksi Cepat Tanggap (ACT) Yogyakarta, sedangkan penelitian sekarang pada Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Jember. Fokus penelitian sebelumnya terletak pada pemberdayaan kerelawanan, sedangkan fokus penelitian sekarang terhadap peran relawan kemandirian dalam menyalurkan zakat produktif.

2. Feri Wahyu Setiawan, “Manajemen Pendistribusian Dana Zakat Infaq Sedekah di Yatim Mandiri Tulungagung”, 2019. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui konsep manajemen pendistribusian dana zakat infaq dan sedekah di Yatim Mandiri Tulungagung dan implementasi pendistribusian dana zakat infaq dan sedekah di Yatim Mandiri Tulungagung. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, di mana peneliti akan menganalisa manajemen pendistribusian dan zakat infak dan Sedekah di Yatim Mandiri Cabang Tulungagung. Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara langsung dari informan. Data yang terkumpul akan dianalisis dengan model analisis kualitatif, dan akan dikembangkan dengan metode deskripsi yaitu metode menggambarkan secara jelas tentang topik penelitian yang diteliti dan mengambil kesimpulan dari penelitian tersebut.

3. Syahrul Amsari, “Analisis Efektifitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Mustahik (Studi Kasus LAZISMU Pusat)”, 2019. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pemberdayaan mustahik yang dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan juga syariat Islam. LAZISMU dalam melaksanakan pemberdayaan mustahik dengan cara menetapkan prioritas yang berlandaskan pemerataan, keadilan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian saat ini adalah Teknik pengumpulan data yang sama yakni wawancara, observasi dan dokumentasi. Memiliki pembahasan yang sama yakni zakat produktif. Adapun perbedaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini adalah letak objek penelitian terdahulu pada Lembaga Amil Zakat LAZIZMU. Sedangkan penelitian sekarang pada Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri.
4. Sri Wahyuni, “Pendayagunaan Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Usaha Masyarakat Melalui Program BISA (Bunda Mandiri Sejahtera) Di Yatim Mandiri Surabaya”, 2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam meningkatkan usaha masyarakat melalui program dari zakat produktif dilakukan beberapa hal penting seperti perencanaan, pengorganisasian dan pengarahan. Yatim Mandiri juga melakukan pengawasan agar kegiatan dapat terlaksana dengan optimal. Pengawasan yang dilakukan Yatim Mandiri yaitu dengan melakukan pengontrolan terhadap laporan bulanan maupun laporan tahunan baik dari laporan



kinerja program maupun keuangan. Persamaan penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini yaitu jenis penelitian keduanya sama-sama kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa data-data tertulis atau lisan-lisan dari informan. Adapun perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu objek penelitian terdahulu pada Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Surabaya, sedangkan penelitian sekarang pada Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Kabupaten Jember.

5. Siti Rahma dan Jumi Herlita, “Manajemen Pendistribusian Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Provinsi Kalimantan Selatan” 2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Manajemen yang diterapkan dalam proses pendistribusian zakat di BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan sudah melakukan tahapan-tahapan sesuai teori manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan/penggerakan, dan pengawasan. Penelitian pertama dan penelitian saat ini memiliki beberapa persamaan yaitu Jenis penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dimana penulis langsung ke lapangan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan penelitian ini. Dan penulis sebelumnya dan penulis saat ini sama-sama mengumpulkan data dengan cara wawancara, dan dokumentasi. Adapun perbedaan dari kedua penelitian ini yaitu objek penelitian sebelumnya pada Badan Amil Zakat Nasional Kalimantan Selatan. Sedangkan peneliti sekarang pada Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Jember. Fokus penelitian

sebelumnya terhadap zakat konsumtif sedangkan penelitian sekarang terhadap zakat produktif.

6. Nanda Failosofa, “Manajemen Relawan Di Lembaga Dompot Dhuafa Provinsi D.I Yogyakarta”, 2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen relawan yang di lakukan oleh lembaga dompet dhuafa yogyakarta lebih bersifat idealis. Hal itu terbukti dalam proses manajemen relawan, dimana dompet dhuafa yogyakarta melakukan proses manajemen relawan dengan sangat baik dengan tahapan-tahapan yang sangat terstruktur, mulai dari proses perekrutan calon relawan sangat selektif, dalam pemberdayaannya pun sangat di perhatikan yang mana di mana proses pemberdayaan fokus menambah kemampuan para relawan. Persamaan penelitian sekarang dan penelitian sebelumnya yaitu Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang sama-sama membahas tentang manajemen relawan di Lembaga Amil Zakat, kedua penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaan penelitian saat ini dan penelitian sebelumnya yaitu pada objek penelitian, penelitian terdahulu pada Lembaga Dompot Dhuafa sedangkan penelitian sekarang pada Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Kabupaten Jember.
7. M. Samsul Haidi, “Revitalisasi Pendistribusian Zakat Produktif Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan di Era Modern”, 2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyaluran zakat produktif dalam bentuk modal usaha berdampak positif bagi mustahik dalam meningkatkan taraf

kehidupan mereka. Program penyaluran zakat produktif tersebut juga telah mampu menciptakan lapangan kerja baru kepada masyarakat sekitar, serta telah mampu menciptakan sumber daya manusia yang memiliki hasil kreatifitas tinggi dan daya saing. Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu sama-sama membahas tentang pendistribusian zakat produktif. Kedua penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dan penelitian sekarang terletak pada objek penelitiannya penelitian sebelumnya pada BAZNAS kota Yogyakarta, sedangkan penelitian sekarang pada Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Kabupaten Jember.

8. Abdul Wasik, "Menelaah Kembali Prinsip Zakat Produktif (Upaya Mengubah Masyarakat Konsumtif Menuju Masyarakat Produktif)", 2020.

Dari hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa dengan pengelolaan yang baik, zakat merupakan sumber dana potensial yang dapat dimanfaatkan untuk memajukan kesejahteraan umum bagi seluruh masyarakat. Untuk mengentaskan masyarakat dari kemiskinan dan menghilangkan kesenjangan sosial perlu adanya pengelolaan zakat produktif secara profesional dan tanggung jawab yang dilakukan oleh masyarakat dan tentunya didukung bersama pemerintah. Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang memiliki kesamaan dalam objek penelitian yaitu zakat produktif, kedua penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaan dari kedua penelitian ini adalah

penelitian terdahulu lebih fokus terhadap deskripsi zakat produktif, sedangkan penelitian sekarang terhadap penyaluran zakat produktif.

9. Vita Cantik Karyani, “Pelaksanaan Pasal 3 Undang-Undang No 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat Terhadap Program Pemberdayaan Bunda Yatim (BISA) Pada Pengelolaan Zakat di LAZNAS Yatim Mandiri Kota Madiun”, 2019. Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa pelaksanaan Pasal 3 Undang Undang No 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat pada Progam Pemberdayaan Bunda Yatim (BISA) Di LAZNAS Yatim Mandiri Kota Madiun.

10. Nur Sholikin, “Pengelolaan Zakat Produktif di BAZNAS Ditinjau dari Hukum Islam”, 2020. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa manajemen Penyaluran zakat pada BAZNAS sudah sesuai dengan ketentuan hukum Islam dan undang-undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 1999 j.o Undang- Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat serta secara khusus dalam penyaluran zakat telah sesuai dengan Teori Kepemilikan dalam Islam. Persamaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini yaitu penelitian sebelumnya dan penelitian sekarang sama-sama mengenai zakat produktif. Kedua penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yaitu objek penelitian sebelumnya pada Badan Amil Zakat Nasional sedangkan

penelitian saat ini pada Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Jember.

**Tabel 2.1**  
**Mapping Penelitian Terdahulu**

No	Nama Penelitian	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1.	Mirawati BT Anton (2019)	Manajemen Pemberdayaan Masyarakat Relawan Indonesia (MRI) Melalui Pelatihan Aktivitas Kerelawanan Di Aksi Cepat Tanggap (ACT) Yogyakarta	Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen sumber daya manusia MRI memiliki tiga tahapan yakni: pertama, dalam perekrutan calon relawan bersifat pragmatis. Kedua, resension atau pemeliharaan relawan yang telah dilakukan yakni pendekatan secara emosional dengan para anggota relawan. Ketiga, monitoring dan evaluasi. Selain itu pemberdayaan masyarakat relawan Indonesia melalui berbagai pelatihan dan aktivitas kerelawanan di bidang pendidikan dan aksi-aksi kemanusiaan.	<p><b>Persamaan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>variabel x kerelawanan</li> <li>Teknik pengumpulan data triangulasi.</li> </ol> <p><b>Perbedaan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Objek Penelitian "MRI"</li> <li>Pembahasan pengembangan SDM.</li> </ol>
2.	Feri Wahyu Setiawan (2019)	Manajemen Pendistribusian Dana Zakat Infaq Sedekah di Yatim Mandiri Tulungagung.	Dari hasil penelitian ini dapat diketahui konsep manajemen pendistribusian dana zakat infaq dan sedekah di Yatim Mandiri Tulungagung dan implementasi pendistribusian dana zakat infaq dan sedekah di Yatim Mandiri Tulungagung.	<p><b>Persamaan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pendekatan Kualitatif</li> <li>Teknik pengumpulan data triangulasi</li> <li>Objek penelitian Yatim Mandiri</li> <li>Membahas distribusi zakat</li> </ol> <p><b>Perbedaan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Fokus</li> </ol>

				pembahasan pemberdayaan mustahiq
3.	Syahrul Amsari (2019)	Analisis Efektifitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Mustahik (Studi Kasus LAZISMu Pusat)	Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pemberdayaan mustahik yang dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan juga syariat Islam. LAZISMu dalam melaksanakan pemberdayaan mustahik dengan cara menetapkan prioritas yang berlandaskan pemerataan, keadilan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.	<p><b>Persamaan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan zakat produktif.</li> <li>Teknik pengumpulan data triangulasi</li> </ol> <p><b>Perbedaan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Objek penelitian LAZISMu</li> <li>Penelitian terdahulu membahas tentang efektifitas pendayagunaan zakat produktif.</li> </ol>
4.	Sri Wahyuni (2019)	Pendayagunaan Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Usaha Masyarakat Melalui Program BISA (Bunda Mandiri Sejahtera) Di Yatim Mandiri Surabaya	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam meningkatkan usaha masyarakat melalui program dari zakat produktif dilakukan beberapa hal penting seperti perencanaan, pengorganisasian dan pengarahan. Yatim Mandiri juga melakukan pengawasan agar kegiatan dapat terlaksana dengan optimal. Pengawasan yang dilakukan Yatim Mandiri yaitu dengan melakukan pengontrolan terhadap laporan bulanan maupun laporan tahunan baik dari laporan kinerja program maupun keuangan.	<p><b>Persamaan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pendekatan kualitatif</li> <li>Objek penelitian Yatim Mandiri</li> <li>Pembahasan zakat produktif</li> </ol> <p><b>Perbedaan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Fokus penelitian program pendayagunaan zakat.</li> </ol>



5.	Siti Rahma, Jumi Herlita (2019)	Manajemen Pendistribusian Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Provinsi Kalimantan Selatan	Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa Manajemen yang diterapkan dalam proses pendistribusian zakat di BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan sudah melakukan tahapan-tahapan sesuai teori manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan/penggerakan, dan pengawasan.	<p><b>Persamaan</b></p> <p>a. Jenis penelitian lapangan (<i>field research</i>).</p> <p>b. Membahas pendistribusian zakat</p> <p><b>Perbedaan</b></p> <p>a. Objek penelitian BAZNAS</p> <p>b. Fokus zakat konsumtif</p>
6.	Nanda Failosofa (2019)	Manajemen Relawan Di Lembaga Dompot Dhuafa Provinsi D.I Yogyakarta	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen relawan yang dilakukan oleh lembaga dompet dhuafa yogyakarta lebih bersifat idealis. Hal itu terbukti dalam proses manajemen relawan, dimana dompet dhuafa yogyakarta melakukan proses manajemen relawan dengan sangat baik dengan tahapan-tahapan yang sangat terstruktur, mulai dari proses perekrutan calon relawan sangat selektif, dalam pemberdayaannya pun sangat di perhatikan yang mana di mana proses pemberdayaan fokus menambah kemampuan para relawan.	<p><b>Persamaan</b></p> <p>a. Pendekatan kualitatif</p> <p>b. Membahas tentang relawan di Lembaga Amil Zakat.</p> <p><b>Perbedaan</b></p> <p>a. Objek penelitian Dompot Dhuafa</p> <p>b. Fokus peningkatan SDM relawan</p>
7.	M. Samsul Haidir (2019)	Revitalisasi Pendistribusian Zakat Produktif Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan di Era Modern	Penyaluran zakat produktif dalam bentuk modal usaha berdampak positif bagi mustahik dalam meningkatkan taraf kehidupan mereka. Program penyaluran zakat produktif tersebut juga	<p><b>Persamaan</b></p> <p>a. Membahas tentang pendistribusian zakat produktif.</p> <p>b. Pendekatan kualitatif</p>



			telah mampu menciptakan lapangan kerja baru kepada masyarakat sekitar, serta telah mampu menciptakan sumber daya manusia yang memiliki hasil kreatifitas tinggi dan daya saing.	<b>Perbedaan</b> a. Fokus dampak distribusi zakat
8.	Abdul Wasik (2020)	Menelaah Kembali Prinsip Zakat Produktif (Upaya Mengubah Masyarakat Konsumtif Menuju Masyarakat Produktif)	Dari hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa dengan pengelolaan yang baik, zakat merupakan sumber dana potensial yang dapat dimanfaatkan untuk memajukan kesejahteraan umum bagi seluruh masyarakat. Untuk mengentaskan masyarakat dari kemiskinan dan menghilangkan kesenjangan sosial perlu adanya pengelolaan zakat produktif secara profesional dan tanggung jawab yang dilakukan oleh masyarakat dan tentunya didukung bersama pemerintah.	<b>Persamaan</b> a. Pendekatan kualitatif b. Pembahasan zakat produktif <b>Perbedaan</b> a. Fokus pembahasan terhadap deskripsi zakat produktif.
9.	Vita Cantik Karyani (2019)	Pelaksanaan Pasal 3 Undang-Undang No 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat Terhadap Program Pemberdayaan Bunda Yatim (BISA) Pada Pengelolaan Zakat di LAZNAS Yatim Mandiri	Dari hasil penelitian ini yang membahas pelaksanaan Pasal 3 Undang Undang No 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat pada Progam Pemberdayaan Bunda Yatim (BISA) Di LAZNAS Yatim Mandiri Kota Madiun dapat diketahui kendala pengelolaan zakat terhadap program pemberdayaan Bunda Yatim (BISA) di LAZNAS Yatim Mandiri	<b>Persamaan</b> a. Pendekatan kualitatif b. Teknik pengumpulan data triangulasi c. Objek penelitian Yatim mandiri <b>Perbedaan</b> a. Fokus pembahasan terhadap satu program

		Kota Madiun.	Kota Madiun.	
10.	Nur Sholikin (2020)	Pengelolaan Zakat Produktif di BAZNAS Ditinjau dari Hukum Islam	Manajemen Penyaluran zakat pada BAZNAS sudah sesuai dengan ketentuan hukum Islam dan undang-undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 1999 j.o Undang- Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat serta secara khusus dalam penyaluran zakat telah sesuai dengan Teori Kepemilikan dalam Islam.	<b>Persamaan</b> a. Membahas zakat produktif b. Pendekatan kualitatif c. Analisis data deskriptif <b>Perbedaan</b> a. Fokus pembahasan pengelolaan zakat b. Objek penelitian BAZNAS

Sumber: Data diolah dari penelitian terdahulu

Tabel diatas menunjukkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan yang berkaitan dengan variabel “Relawan Kemandirian” belum pernah dilakukan pada objek penelitian yang sama yaitu penelitian pada Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Jember. Beberapa penelitian sebelumnya dan penelitian sekarang memiliki berbagai perbedaan dan persamaan, penelitian terdahulu dan penelitian saat ini memiliki persamaan dalam variabel “Pendistribusian Zakat Produktif”.

## B. Kajian Teori

### 1. Tinjauan tentang Relawan Kemandirian

#### a. Definisi Relawan

Relawan adalah seseorang yang ikhlas karena panggilan nuraninya memberikan apa yang dimilikinya (pikiran, tenaga, harta dan lainnya) kepada masyarakat sebagai perwujudan tanggung jawab

sosialnya tanpa mengharapkan pamrih baik berupa imbalan (upah), Kedudukan, kekuasaan, ataupun kepentingan, maupun karir.<sup>19</sup>

Dalam kamus bahasa Inggris dikutip dari Google Translate dua definisi terkait relawan:

- 1) *A person will voluntary offers himself or herself for service or undertaking* (Seseorang yang secara sukarela menawarkan dirinya untuk suatu layanan atau usaha)
- 2) *A person who performs a service willingly and without pay* (Orang yang melakukan pelayanan sukarela dan tanpa dibayar)

Brian O'Connell menjelaskan relawan sebagai kegiatan menderma atau menerangkan kecenderungan pribadi atau sekelompok orang pada kemanusiaan.<sup>20</sup> Relawan atau sukarelawan yang berarti orang yang melakukan sesuatu dengan sukarela (tidak karena diwajibkan atau dipaksa).<sup>21</sup>

Dari beberapa definisi tentang relawan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan relawan adalah orang yang melakukan sesuatu baik karena keinginan dirinya sendiri atau atas ajakan orang lain untuk melakukan suatu usaha atau pelayanan tidak karena diwajibkan atau dipaksa dan tidak juga membayar atau dibayar.

<sup>19</sup> Hayatul Hairul Rahmat dkk, “Urgensi Altruism Dalam Hardiness Pada Relawan Penanggulangan Bencana Alam: Sebuah Studi Kepustakaan”, Jurnal Acta Islamica Counsonesia: Counselling Research and Application, vol. 1, no.1 (2021), 47.

<sup>20</sup> Brian O'Connell Foreword by the Honorable John W. GZardner, “America's Voluntary Spriri”, (New York: The Foundation Center. 1983), hal.407

<sup>21</sup> Tim penyusun kamus Bahasa, “Kamus Besar Bahasa Indonesia”, (Jakarta Balai Pustaka, 2005) ed.3, cet.3, hal. 1099.

## b. Peran Relawan

Dalam bidang sosial, relawan didefinisikan sebagai mereka yang bergerak di bidang kesejahteraan sosial, tetapi bukan berasal (lulusan) atau tidak mendapat pendidikan khusus dari sekolah pekerjaan sosial ataupun Ilmu Kesejahteraan Sosial. Jadi, bila dirangkum dalam sebuah pengertian maka relawan adalah orang-orang yang tidak memiliki kewajiban menolong suatu pihak tetapi memiliki dorongan untuk berkontribusi nyata dalam suatu kegiatan dan berkomitmen untuk terlibat dalam kegiatan yang membutuhkan kerelaan guna mengorbankan apa-apa yang dia miliki, baik berupa waktu, tenaga, pikiran, serta materi untuk diberikan kepada orang lain.<sup>22</sup> Menjadi relawan adalah salah satu aktivitas yang dapat dilakukan oleh seluruh lapisan masyarakat sebagai wujud kepedulian dan komitmennya terhadap sebuah visi atau value tertentu. Demikian juga, berbagai tugas relawan yang berbeda.<sup>23</sup>

Pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengumpulan dan pendistribusian serta pendayagunaan zakat. Bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan zakat adalah muzaki dan harta yang dizakati, mustahik, dan amil.<sup>24</sup> Sama halnya dengan penelitian

<sup>22</sup> Muhamad Iqbal, "Relawan Adalah: Pengertian Menurut Ahli, Ciri-Ciri, Fungsi dan Peran (2022)" *lindungihutan*, 09 Agustus 2022. <https://lindungihutan.com/blog/pengertian-relawan-adalah/#rb-peran-relawan>.

<sup>23</sup> <http://yatimmandiri.org>, Diakses Pada September 2023

<sup>24</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta:Kencana Prasada,

yang dilakukan oleh Roni Subhan bahwa BAZNAS juga menerapkan 4P dalam pengelolaan ZIS<sup>25</sup>. Hal ini berdasarkan UU RI No 38 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan zakat, yang dimaksud “pengelolaan zakat” adalah kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

#### 1) Perencanaan

Relawan memainkan peran penting dalam tahap perencanaan distribusi zakat produktif. Pada tahap ini, mereka bertugas untuk melakukan asesmen kebutuhan dan survei untuk memastikan bahwa zakat yang diberikan tepat sasaran. Asesmen meliputi evaluasi kondisi ekonomi dan sosial calon penerima zakat (mustahik), serta melihat potensi produktif yang dapat dikembangkan oleh mustahik melalui zakat produktif. Survei ini bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi lapangan, termasuk hambatan-hambatan yang mungkin terjadi dalam penyaluran zakat.

Keterlibatan relawan dalam perencanaan adalah aspek penting untuk memastikan bahwa dana zakat tersalurkan secara efektif kepada mereka yang membutuhkan dan memiliki potensi untuk dikembangkan. Kegiatan asesmen ini juga memberikan

2009), 204.

<sup>25</sup> Roni subhan, “Studi Komparatif 4p (Penghimpunan, Pendistribusian, Pendayagunaan Dan Pelaporan) Zakat Di Baznas Jember Dan Banyuwangi”, Al-‘Adalah, no. 2,(Oktober 2019).

dasar bagi lembaga amil zakat untuk melakukan uji kelayakan, sehingga zakat produktif benar-benar dapat digunakan sebagai modal yang produktif dan tidak hanya bersifat konsumtif. Dengan demikian, peran relawan dalam perencanaan ini membantu memaksimalkan manfaat zakat produktif.

## 2) Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, relawan bertindak sebagai pelaksana sekaligus pengelola acara penyaluran zakat produktif. Relawan membantu mengorganisir kegiatan distribusi zakat agar berjalan tertib dan efektif, seperti mengatur alur penerimaan zakat dan memastikan setiap mustahik menerima haknya sesuai ketentuan. Sebagai fasilitator, relawan berperan dalam menyampaikan informasi yang diperlukan bagi penerima zakat serta memberikan panduan teknis dalam penggunaan dana zakat yang diterima.

Mengemukakan bahwa keberadaan relawan dalam pelaksanaan ini sangat penting karena mereka mampu bertindak cepat di lapangan, mengatasi masalah-masalah yang terjadi secara langsung, dan memberikan bantuan operasional yang membuat proses distribusi lebih lancar. Selain itu, relawan juga sering menjadi penghubung emosional yang kuat antara lembaga amil



zakat dan penerima manfaat, sehingga penerima zakat merasa didukung bukan hanya secara materi tetapi juga secara moral.<sup>26</sup>

### 3) Pelaporan

Relawan turut menyusun laporan kegiatan distribusi zakat produktif, yang mencakup dua aspek utama yaitu pelaporan keuangan dan dokumentasi. Laporan keuangan dilakukan untuk memberikan akuntabilitas atas dana yang disalurkan, sedangkan dokumentasi berguna untuk merekam kegiatan penyaluran zakat sebagai bentuk transparansi kepada donatur. Melalui pelaporan ini, lembaga amil zakat dapat menunjukkan bahwa dana zakat telah dikelola dengan baik dan disalurkan kepada yang berhak menerimanya.

Pelaporan keuangan dan dokumentasi yang akurat adalah elemen kunci untuk mempertahankan kepercayaan donatur dan memastikan kredibilitas lembaga amil zakat. Relawan yang terlibat dalam pelaporan juga diharapkan memiliki keterampilan administrasi dan pencatatan yang baik, sehingga setiap aktivitas tercatat secara rinci dan siap dilaporkan kapan saja. Dengan peran ini, relawan membantu menjaga transparansi dan akuntabilitas lembaga dalam penyaluran zakat produktif.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Widjaya, P. *Distribusi Efektif Zakat Produktif*. (Bandung: Zakat Center Press, 2022)

<sup>27</sup> Harahap, S. *Akuntabilitas Lembaga Amil Zakat*. (Surabaya: Amanah Publishing, 2023)

#### 4) Pendampingan

Pendampingan merupakan salah satu peran penting relawan dalam membantu mustahik memanfaatkan zakat produktif secara optimal. Dalam kegiatan ini, relawan bertugas mendampingi penerima zakat saat mengikuti pelatihan atau kegiatan pembinaan lainnya. Pendampingan ini bertujuan agar penerima zakat dapat memanfaatkan bantuan yang diterima untuk meningkatkan keterampilan atau membuka usaha produktif. Pelatihan dan mentoring yang diberikan bertujuan untuk mengasah keterampilan penerima zakat sehingga lebih siap secara mental dan teknis dalam memanfaatkan bantuan zakat produktif.

Menyatakan bahwa pendampingan berkelanjutan oleh relawan dapat meningkatkan dampak positif dari zakat produktif, karena penerima zakat merasa didukung dan mendapatkan bimbingan dalam menggunakan bantuan secara berkelanjutan. Dalam hal ini, relawan berfungsi sebagai mentor yang dapat memberikan masukan dan dukungan bagi penerima zakat, sehingga mereka dapat lebih mandiri dan mampu mengembangkan usaha produktifnya.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Hidayati, A. *Peran Relawan dalam Pengembangan Penerima Manfaat*. (Yogyakarta: Insan Mandiri, 2023)



## 2. Tinjauan tentang Zakat Produktif

### a. Pengertian Zakat

Ditinjau dari segi bahasa, menurut lisan orang arab, kata zakat merupakan kata dasar (masdar) dari zakat yang berarti suci, berkah, tumbuh, dan terpuji, yang semua arti ini digunakan di dalam menerjemahkan Al-Qur'an dan hadits.<sup>29</sup> Menurut terminologi syariat (istilah), zakat adalah nama bagi sejumlah harta tertentu yang telah mencapai syarat tertentu yang diwajibkan oleh Allah untuk dikeluarkan dan diberikan kepada yang berhak menerimanya dengan persyaratan tertentu pula.<sup>30</sup> Zakat produktif merupakan dana zakat yang dikelola oleh lembaga amil zakat untuk diberikan kepada para penerima manfaat sebagaimana diatur dalam syariat Islam orang-orang yang berhak menerima dana zakat (8 asnaf) yang dengan bantuan dana zakat produktif tersebut dapat memperoleh penghasilan dalam jangka panjang. Pendistribusian dana zakat produktif dilaksanakan sebagai salah satu cara dalam mewujudkan tujuan dari zakat itu sendiri yakni menurunkan angka kemiskinan dengan cara bertahap dan berkelanjutan.

---

<sup>29</sup> Muhammad Ridwan dan Mas'ud, *Zakat dan Kemiskinan Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat* (Yogyakarta: UII Press, 200) h. 33-34.

<sup>30</sup> Didin Hafidhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta: Gema Insani, 2002) hal.7

## b. Dasar Hukum Zakat Produktif

Allah memerintahkan mengerjakan zakat ini beriringan dengan perintah menunaikan sholat, hal ini dikarenakan zakat termasuk rukun islam yang ke 4 setelah syahadat, sholat dan puasa. Dasar hukum zakat terdapat pada Al-Quran, hadist, dan dalam undang-undang. Pemberdayaan (produktif), yaitu penyaluran zakat produktif, yang diharapkan akan terjadi kemandirian ekonomi mustahik. Pada pemberdayaan ini disertai dengan pembinaan atau pendampingan atas usaha yang dilakukan.<sup>31</sup> Dalam Al-quran telah dijelaskan bahwa zakat merupakan hal yang wajib dikerjakan semua umat islam, yang artinya jika dikerjakan mendapatkan pahala, namun jika ditinggalkan mendapatkan siksa. Salah satu perintah menunaikan zakat dalam Al-quran terdapat pada surat Al-Baqarah Ayat 43 yang artinya : “Dan laksanakanlah salat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang yang rukuk”. Makna yang terkandung dari perintah zakat diatas adalah tunaikanlah zakat untuk menyucikan bhatimu dan menyatakan syukur kepada-Nya atas segala nikmat-Nya.

Dasar hukum zakat selain terdapat pada Al-quran, terdapat pula di dalam hadist, seperti disalah satu hadist berikut yang artinya : “Jagalah harta benda kalian dengan zakat, obatilah borang-orang sakit

---

<sup>31</sup>Aziz Abdillah, Ayyu Ainin Mustafidah, “Strategi Pengelolaan Zakat Dalam Pemberdayaan Mustahiq Di BAZNAS Kabupaten Lumajang”, Indonesian Journal of Islamic Economics & Finance Vol. 4, No. 2, (Desember 2021), hal.16.

kalian dengan sedekah dan siapkan doa untuk musibah.” (HR Thabrani, Abu Nuaim, dan Khatib). Zakat juga dijelas dalam Undang-undang No. 23 tahun 2011 tentang pengelolaa zakat. Dalam Undang-undang tersebut dijelaskan secara rinci tentang pengelolaan zakat yang tentunya sesuai dengan syariat islam.

Pendayagunaan zakat adalah bentuk pemanfaatan sumber daya (dana zakat) secara maksimal sehingga zakat tersebut efektif dan efesien untuk mencapai kemaslahatan bagi umat.<sup>32</sup> Sebagaimana dijelaskan sebelumnya bahwa yang dimaksud dengan zakat produktif di sini adalah pendayagunaan zakat secara produktif. Sedangkan hukum zakat produktif sendiri dipahami sebagai hukum pendistribusian atau memberikan dana zakat kepada mustahik secara produktif.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>32</sup>Fauzan1, Faizatul Hikmah, Uswatun Hasanah, Faizzatul Zuhroh, “*Model Pendistribusian Dana Zakat Infak Sedekah (ZIS) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Balai Kreatif Lazda Rizki Jember*”, Moderasi : Journal of Islamic Studies, Vol. 03, No. 01 (Oktober, 2023), hal.03

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, metode ini digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) yang mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>33</sup>

Peneliti memilih pendekatan kualitatif dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana peran relawan kemandirian dalam mendistribusikan zakat produktif di lembaga amil zakat nasional yatim Mandiri Jember. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) karena penelitian ini berdasarkan pada ketertarikan peneliti terhadap peran relawan kemandirian yang ada di Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Jember.

Penelitian lapangan, atau *field research*, adalah jenis penelitian di mana peneliti turun langsung ke lokasi tempat fenomena yang diteliti terjadi. Dalam penelitian ini, peneliti benar-benar hadir di tengah-tengah kegiatan, berinteraksi dengan orang-orang yang terlibat, dan mengamati situasi secara langsung. Dengan cara ini, peneliti bisa mendapatkan data yang lebih nyata

<sup>33</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung, alfabeta, 2015), 9.

dan mendalam karena informasi yang diperoleh langsung dari sumbernya di lapangan. Penelitian lapangan memungkinkan peneliti melihat dan merasakan sendiri bagaimana peran relawan di LAZNAS Yatim Mandiri Jember dalam mendistribusikan zakat produktif.

Peneliti melakukan serangkaian langkah untuk mengumpulkan data yang relevan dengan topik penelitian ini. Langkah pertama yang dilakukan adalah menentukan informan kunci yang terlibat langsung dalam proses distribusi zakat produktif di LAZNAS Yatim Mandiri Jember, seperti Kepala Kantor Cabang, staf program, relawan, dan penerima zakat. Pemilihan informan ini dilakukan menggunakan teknik *purposive*, di mana peneliti memilih informan berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan penelitian.

Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara mendalam dengan informan-informan tersebut untuk menggali informasi mengenai peran dan tanggung jawab relawan dalam distribusi zakat produktif. Wawancara ini difokuskan pada pengalaman, pandangan, dan kontribusi relawan dalam menjalankan tugas mereka. Selain wawancara, peneliti juga melakukan observasi langsung terhadap kegiatan distribusi zakat di lapangan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang proses yang terjadi.

Selain itu, peneliti mengumpulkan dan menganalisis berbagai dokumen yang relevan, seperti laporan distribusi zakat, panduan kerja relawan, dan data penerima manfaat. Dokumen-dokumen ini membantu dalam melengkapi data

yang diperoleh dari wawancara dan observasi, serta memberikan konteks yang lebih kaya terhadap fenomena yang diteliti.

Dengan pendekatan kualitatif yang diterapkan melalui penelitian lapangan ini, peneliti dapat mendeskripsikan secara detail bagaimana peran relawan dalam mendistribusikan zakat produktif, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau tantangan dalam pelaksanaan tugas mereka di LAZNAS Yatim Mandiri Jember. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan strategi pemberdayaan relawan dalam distribusi zakat produktif di masa mendatang.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian menunjukkan di mana penelitian tersebut hendak dilakukan titik wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks, dan sebagainya) dan unit analisis. Contoh: penelitian di desa "X" dengan unit analisisnya "individu".<sup>34</sup>

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti bertempat di Jl. Kahuripan Perumahan Bukit Permai No.D - 1, RT.003/RW.021, Lingkungan Sumberdand, Kebonsari, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68122. Alasan memilih lokasi penelitian tersebut yaitu karena Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Jember merupakan salah satu Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) di Jember yang memiliki relawan

---

<sup>34</sup> Tim penyusun, "Revisi pedoman penulisan karya ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember". 2019, 47.

yang cukup aktif baik dalam lingkup Yatim Mandiri maupun kegiatan sosial lainnya diluar Lembaga Yatim Mandiri.<sup>35</sup>

Alasan memilih lokasi penelitian tersebut karena setelah penulis melakukan observasi menemukan data pembandingan yang menunjukkan bahwa Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jember memiliki kapasitas atau sumber daya manusia yang cukup tinggi dan selalu melibatkan relawan dalam setiap program lembaga yang dijalankan, berbeda dengan lembaga amil zakat lain yang hanya melibatkan relawan dalam program tertentu yang dijalankan.

### C. Subjek Penelitian

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive yaitu dengan menggunakan pertimbangan dan tujuan tertentu, misalnya orang-orang yang memiliki banyak informasi tentang objek atau masalah yang sedang diteliti.<sup>36</sup> Adapun pemilihan informan tersebut sebagai objek penelitian ialah dengan anggapan bahwa orang-orang tersebut memiliki informasi yang cukup untuk penelitian ini yang akan memudahkan peneliti mendapatkan data-data yang valid untuk dikumpulkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi informan utama (*key informan*) adalah orang yang dianggap paling paham mengenai segala aktivitas yang ada di lembaga tersebut. Dalam penelitian ini juga digali dari beberapa informan, peneliti menggunakan informan pendukung lainnya yang peneliti anggap memiliki kapasitas untuk memberikan informasi terkait dengan penelitian ini, oleh

---

<sup>35</sup> Risa Wulandari, Wawancara, Jember 05 Mei 2023.

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 218.



karena itu dalam hal ini peneliti mendapat informasi tambahan dari beberapa mustahik penerima manfaat.

Dengan menggunakan teknik purposive, peneliti memilih informan yang dapat memberikan informasi yang mendalam dan sesuai dengan topik penelitian. Informan yang dipilih terdiri dari Kepala Cabang, staff program, relawan, dan penerima zakat produktif. Pemilihan ini bertujuan untuk mendapatkan pandangan dari berbagai pihak yang terlibat dalam proses distribusi zakat, sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan lengkap mengenai peran relawan dalam mendistribusikan zakat produktif.

Adapun Informan yang dipilih dalam penelitian ini:

- 1) Kepala Cabang Yatim Mandiri Jember (Adam Ferdiani Putra P.)
- 2) Staff Program Yatim Mandiri Jember
  - a) Khosiatin Muyassaroh, S.Pd. I.
  - b) M. Haafiduddin, S. Pd.
- 3) Relawan Kemandirian Jember
  - a) Tria Cahya Anjani
  - b) Fahrul Khoirul Umam
  - c) Risa Wulandari
- 4) Mustahik
  - a) Ibu Yeni
  - b) Ibu Desi

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang penting dalam penelitian kualitatif untuk meningkatkan validitas hasil penelitian. Triangulasi melibatkan penggunaan berbagai sumber data, metode, atau teori untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang fenomena yang diteliti. Teknik ini membantu mengurangi potensi bias dan memastikan bahwa temuan penelitian tidak hanya bergantung pada satu perspektif atau sumber informasi saja.<sup>37</sup>

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi karena memberikan beberapa keuntungan penting bagi peneliti. Pertama, triangulasi memungkinkan peneliti untuk memverifikasi data yang diperoleh dari berbagai sumber dan metode, sehingga hasil penelitian menjadi lebih kredibel. Kedua, dengan menggunakan berbagai jenis data, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti, dalam hal ini, peran relawan dalam mendistribusikan zakat produktif di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Jember. Ketiga, triangulasi membantu dalam mengidentifikasi dan mengurangi potensi bias yang mungkin muncul jika hanya bergantung pada satu sumber data atau metode saja.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 330.

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 330.

Untuk penelitian ini, jenis triangulasi yang diterapkan adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan karena cocok dengan tujuan penelitian yang ingin mendapatkan pandangan yang komprehensif dan beragam mengenai peran relawan dalam distribusi zakat produktif. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk wawancara dengan Kepala Kantor Cabang, staff program, relawan, dan penerima zakat produktif. Penggunaan berbagai sumber data ini membantu dalam mendapatkan informasi yang lebih lengkap dan representatif tentang proses distribusi zakat.

Implementasi triangulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: pertama, peneliti melakukan wawancara mendalam dengan berbagai informan yang terlibat langsung dalam proses distribusi zakat. Kedua, peneliti melakukan observasi langsung untuk melihat praktik distribusi zakat secara real-time. Ketiga, peneliti menganalisis dokumen-dokumen terkait yang relevan dengan proses distribusi zakat produktif. Dengan cara ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih holistik mengenai peran relawan serta meningkatkan validitas dan keandalan data yang diperoleh.

Peneliti menggunakan beberapa teknik dalam proses pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan dokumentasi yang mana masing-masing proses tersebut mempunyai peran penting dalam upaya mendapatkan informasi yang akurat dan sebanyak-banyaknya.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindera mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya. Dari pemahaman observasi di atas, sesungguhnya yang dimaksud dengan metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.<sup>39</sup>

Penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipatif yang mana peneliti ikut dalam kegiatan orang yang akan diobservasi dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat tentang peran relawan kemandirian yang ada di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Jember.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab langsung dengan pihak yang berwenang untuk dimintai keterangan dan mendapatkannya secara umum mengenai penelitian dan masalah khusus yang diteliti. Penelitian ini menggunakan dua jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur dengan pertanyaan yang telah disusun secara sistematis serta wawancara lebih terstruktur dengan pernyataan yang dapat diubah dan disesuaikan dengan kebutuhan dan

---

<sup>39</sup> Burhan Bungin, penelitian kualitatif Jakarta Renada Media Group, 2007, 118.

kondisi.<sup>40</sup> Adapun maksud dari wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi tentang peran relawan kemandirian di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Jember.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data atau informasi dengan menggunakan tiga sumber yaitu: tulisan, tempat, ketaatan dan orang. Peneliti meneliti benda-benda antara lain berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda.<sup>41</sup>

Adapun data yang diperoleh dengan teknik dokumentasi adalah:

- a. Sejarah berdirinya Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Jember
- b. Mengenai visi misi Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Jember
- c. Struktur organisasi Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Jember
- d. Jumlah karyawan Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Jember
- e. Data Asesmen Mustahik Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Jember.

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”*, (Bandung, alfabeta, 2015), 115.

<sup>41</sup> Moleong, *“Metode Penelitian Kualitatif”*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2007), 216.

## E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>42</sup>

Adapun aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Analisis data tersebut dilakukan setelah proses pengumpulan data.

### 1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses analisis data setelah peneliti memasuki lapangan. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi. Setelah memperoleh data secara keseluruhan maka selanjutnya peneliti melakukan pemilihan data dari catatan tertulis yang diperoleh dari lapangan.

### 2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk Uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung

---

<sup>42</sup> Burhan Bungin, penelitian kualitatif Jakarta Renada Media Group, 2007, 147.

secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu *data* , *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.<sup>43</sup>

### 3. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penyajian dan analisis data maka, langkah selanjutnya yaitu membuat kesimpulan dari data-data yang sudah disajikan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif hipotesis atau teori.<sup>44</sup>

Peneliti pertama-tama melakukan reduksi data dengan memilah data yang relevan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, lalu mengelompokkannya sesuai dengan tema penelitian. Setelah itu, peneliti melanjutkan dengan penyajian data, di mana data yang telah direduksi disusun dalam bentuk narasi dan tabel untuk memudahkan pemahaman. Terakhir, peneliti melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan pola dan temuan yang muncul dari data yang telah disajikan, meskipun kesimpulan ini bersifat spesifik untuk konteks penelitian dan tidak bermaksud untuk digeneralisasi.

---

<sup>43</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*", (Bandung, alfabeta, 2019), 321.

<sup>44</sup> Moleong, "*metode penelitian kualitatif*", (Bandung: PT Rosdakarya, 2007), 253.



## **F. Teknik Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Adapun teknik triangulasi yang digunakan yaitu teknik triangulasi dengan sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, berikut implementasi lapangan yang dilakukan untuk menguji data yang di membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara

1. Melakukan wawancara lebih dari satu informan
2. Membandingkan apa yang dikatakan informan satu dengan informan lain
3. Membandingkan apa yang dikatakan dengan situasi yang sebenarnya terjadi di lapangan dengan cara terjun langsung dalam kegiatan.

## **G. Tahapan-Tahapan Penelitian**

Tahapan-tahapan penelitian, dalam penelitian ini terdapat tiga tahapan yang ditempuh penelitian yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah mencari permasalahan dan mencari referensi terkait dengan judul penelitian yang diambil oleh peneliti yaitu "Peran Relawan Kemandirian Dalam

Mendistribusikan Zakat Produktif Di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Jember”. Adapun tahap pra lapangan meliputi:

- a. Menyusun rancangan penelitian
  - b. Memilih objek penelitian
  - c. Melakukan peninjauan observasi terdahulu terkait objek penelitian yang telah ditentukan
  - d. Mengajukan judul kepada fakultas ekonomi dan bisnis Islam titik peneliti mengajukan judul yang telah dilengkapi dengan latar belakang fokus penelitian, dan tujuan penelitian
  - e. Meninjau kajian pustaka. Peneliti mencari referensi penelitian terdahulu serta kajian teori yang terkait dengan judul penelitian
  - f. Konsultasi proposal kepada dosen pembimbing.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi:
- a. Memahami latar belakang penelitian dan tujuan penelitian
  - b. Memasuki lapangan penelitian
  - c. Mengumpulkan data
  - d. Menyempurnakan data yang belum lengkap.
3. Tahap pasca pelaksanaan, meliputi:
- a. Menganalisis data yang di peroleh
  - b. Mengurus perizinan selesai penelitian
  - c. Menyajikan data dalam bentuk laporan
  - d. Merevisi laporan yang telah di sempurnakan.

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Gambaran Objek Penelitian**

##### **1. Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri**

Yatim Mandiri adalah Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) milik masyarakat Indonesia yang berkhidmat mengangkat harkat sosial kemanusiaan yatim dhuafa dengan dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf) serta dana lainnya yang halal dan legal, dari perorangan, kelompok, perusahaan/lembaga.

Kelahirannya berawal dari kegelisahan beberapa orang aktivis panti asuhan di Surabaya yaitu Sahid Has, Sumarno, Hasan Sadzili, Syarif Mukhodam dan Moch Hasyim yang melihat anak-anak yatim yang lulus SMA di panti asuhan. Karena tidak semua panti asuhan mampu untuk menyekolahkan para anak binaan sampai ke perguruan tinggi atau mampu mencarikan mereka lapangan pekerjaan, jadi sebagian besar anak-anak yatim ini dipulangkan kembali kepada orang tuanya yang masih ada. Setelah mereka pulang kembali, maka hidup mereka akan kembali seperti semula. Melihat kondisi seperti ini, mereka berpikir bagaimana anak-anak ini bisa hidup mandiri tanpa bergantung lagi kepada orang lain.

Kemudian mereka merancang sebuah yayasan yang bergerak dalam bidang pendidikan anak yatim purna asuh dari panti asuhan dengan program mengikutsertakan anak-anak yatim kursus keterampilan. Yayasan ini berjalan dengan baik dan potensi anak yatim yang harus dimandirikan

juga cukup banyak. Maka untuk mewujudkan mimpi memandirikan anak-anak yatim itu, maka pada tanggal 31 Maret 1994 dibentuklah sebuah yayasan yang diberi nama Yayasan Pembinaan dan Pengembangan Panti Asuhan Islam dan Anak Purna Asuh (YP3IS). Kemudian tanggal tersebut dijadikan sebagai hari lahir.

Dalam perjalanannya YP3IS semakin berkembang dengan baik, berkat dukungan dana dari masyarakat dan semakin profesional untuk memandirikan anak yatim melalui program-programnya. Setelah melalui banyak perubahan, baik secara kepengurusan maupun secara manajemen dan untuk memperluas kemanfaatan memandirikan anak yatim, maka melalui rapat, diputuskan untuk mengganti nama menjadi Yatim Mandiri.

Pada tanggal 22 Juli 2008 Yatim Mandiri terdaftar di Depkumham dengan nomor: AHU-2413.AH.01.02.2008. Dengan nama baru Yatim Mandiri diharapkan akan menjadi lembaga pemberdaya anak yatim yang kuat di negeri ini. Yatim Mandiri juga telah resmi terdaftar sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional berdasarkan SK. Kemenag RI no 185 tahun 2016. Sampai saat ini Yatim Mandiri sudah memiliki 46 kantor layanan di 14 Propinsi di Indonesia. Dengan berbagai program kemandirian yang ada, harapannya Yatim Mandiri semakin berkembang lebih baik dan mampu menebar manfaat lebih luas.<sup>45</sup>

Pada tanggal 24 Maret 2008 Yatim Mandiri membuka kantor cabang di Jember yang jumlah penduduknya kurang lebih 2,3 juta jiwa,

---

<sup>45</sup> <https://yatimmandiri.org/>. 18 Juni 2024.

dengan didirikannya Yatim Mandiri di Jember ini mengharapkan agar bisa mengoptimalkan dana Zakat, Infak, Sedekah, dan wakaf (ZISWAF) dan dapat mendistribusikannya di wilayah Jember dan sekitarnya. Seperti yang dipaparkan oleh bapak Syaiful Bahri selaku ZIS Consultant di Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Jember.

Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Jember berdiri pada tanggal 24 Maret 2008, kantor cabang pertama Yatim Mandiri Jember ini terletak di Jl. Sumatera, pada saat itu kepala kantor cabang LAZNAS Yatim Mandiri Jember yaitu bapak Endik, beliau menjabat selama dua tahun dari tahun 2008- 2010, karena pada saat itu beliau dipindahkan ke LAZNAS Surabaya (Kantor pusat), kemudian pada periode selanjutnya kepala kantor cabang LAZNAS Yatim Mandiri Jember digantikan oleh bapak Abdul Aziz, beliau menjabat sebagai kepala kantor cabang LAZNAS Yatim Mandiri Jember selama dua tahun, pada saat itu kantor LAZNAS Yatim Mandiri Jember pindah di Jalan KH. Siddiq No. 94 Jember.<sup>46</sup>

Pada periode selanjutnya karena pada saat itu masa jabatannya hanya dua tahun maka kepala kantor cabang LAZNAS Yatim Mandiri Jember digantikan oleh bapak Rudi Marzuki, hal ini disampaikan oleh Rofika selaku Relawan LAZNAS Yatim Mandiri Jember.

Pada 2012 kepala kantor cabang LAZNAS Yatim Mandiri Jember yaitu bapak Rudi Marzuki, beliau menjabat sampai 2016, pada saat itu

---

<sup>46</sup> Adam Ferdiani, *wawancara*, Jember, 11 Juni 2024.

kantor LAZNAS Yatim Mandiri Jember pindah di Jl. Nusantara No.4 Komplek Ruko GOR Kaliwates, pada saat itu perolehan donasi mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Pada saat kepemimpinannya bapak Marzuki perolehan donasi LAZNAS Yatim Mandiri Jember mengalami peningkatan karena pada saat itu terdapat voucher ramadhan senilai Rp.25.000, jadi voucher tersebut hanya berlaku pada saat bulan ramadhan saja, dan pada saat hari raya idul fitri di buat parcel (bingkisan), dan pada saat itu setiap hari jumat terdapat kegiatan kesehatan keliling.<sup>47</sup>

Pada periode selanjutnya, setelah pimpinan bapak Rudi Marzuki meninggal dunia dan juga ada beberapa pengurus yang berhenti jadi diadakan perombakan ulang. Sejak meninggalnya bapak Marzuki sebagian pengurus banyak yang berhenti, pada saat kepemimpinannya beliau perolehan donasi mengalami peningkatan, dan sistem fundraisingnya sangat luar biasa. setelah kepemimpinannya bapak Marzuki kantor LAZNAS Yatim Mandiri Jember pindah di Komplek Ruko Pandora Square No. 8 E, Jl. Mastrip Sumbersari, Lingkungan Panji, Tegalgede, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember, sampai saat ini. Setelah meninggalnya bapak Marzuki kepala kantor cabang LAZNAS Yatim Mandiri Jember digantikan oleh bapak Khotib. S.Pd.I. Setelah bapak Khotib menjadi kepala cabang yatim mandiri Jember cukup lama, beliau akhirnya digantikan oleh bapak As'ari, S.E. yang mana beliau menjadi kepala cabang selama kurang

---

<sup>47</sup> Risa Wulandari, *wawancara*, Jember, 11 Juni 2024.

lebih hanya sembilan bulan yang akhirnya digantikan oleh bapak Adam Ferdiani Putra P. hingga saat ini.<sup>48</sup>

Adapun masa jabatan pimpinan setiap periode Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Jember sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Periode Jabatan**

1.	Endik Mafhud	2008 - 2010
2.	Abdul Aziz	2010 - 2012
3.	Rudi Marzuki	2012 - 2016
4.	Khotib, S.Pd.I	2016 - 2022
5.	As'ari	2022 - 2023
6.	Adam Ferdiani Putra P.	2023 - Sekarang

Sumber: diolah dari hasil wawancara dan dokumentasi Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Jember.

Tabel di atas menunjukkan nama-nama Kepala Cabang Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Jember, yang menunjukkan suksesi kepemimpinan dari tahun 2008 hingga saat ini. Setiap Kepala Cabang yang terdaftar di atas telah memberikan kontribusi signifikan dalam perjalanan Yatim Mandiri Jember. Pergantian kepemimpinan ini turut mempengaruhi arah kebijakan dan strategi yang diterapkan dalam proses distribusi zakat produktif. Dengan berbagai tantangan yang dihadapi, setiap periode kepemimpinan memberikan warna dan dinamika tersendiri dalam upaya mencapai visi dan misi Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Jember.

<sup>48</sup> Khosiatin Muyassaroh, *wawancara*, Jember, 11 Juni 2024.



## 2. Lokasi/Letak Geografis Lembaga Yatim Mandiri

Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri berada di Jl. Kahuripan Perumahan Bukit Permai No.D - 1, RT.003/RW.021, Lingkungan Sumberdand, Kebonsari, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68122.

## 3. Visi dan Misi Lembaga Yatim Mandiri

### a. Visi

Menjadi lembaga terpercaya dalam membangun kemandirian yatim dan dhuafa.

### b. Misi

- 1) Membangun nilai-nilai kemandirian yatim dan dhuafa.
- 2) Meningkatkan partisipasi masyarakat dan dukungan sumberdaya untuk kemandirian yatim dan dhuafa.
- 3) Meningkatkan *capacity building* organisasi.

### c. Tujuan:

- 1) Mengajak masyarakat untuk bersama-sama membina anak yatim.
- 2) Meningkatkan kualitas dan daya saing anak yatim.
- 3) Membina anak yatim sampai mandiri.

Adapun *Value* Yatim Mandiri , sebagai berikut:

### 1) Profesional

Profesional memiliki makna bahwa karakter seseorang dalam melakukan pekerjaan dengan kemampuan yang tinggi sesuai bidang

keahliannya dan berpegang teguh kepada nilai-nilai moral yang mengarahkan serta mendasari perbuatannya.

2) *Religius*

Religius memiliki makna bahwa karakter seseorang yang senantiasa menjaga rutinitas ibadah dan meningkatkan pemahaman keislaman secara kaffah serta menjadikan syariat Islam sebagai pedoman dalam menjalankan segala aktivitas.

3) *Integritas*

Integritas memiliki makna bahwa karakter seseorang yang menunjukkan konsistensi dalam berfikir, bersikap, dan bertindak sebagai wujud komitmen terhadap Yatim Mandiri sebagai wadah perjuangan untuk membangun kemandirian yatim dan dhuafa.

4) *Melayani*

Melayani memiliki sebuah arti bahwasannya karakter seseorang yang senantiasa berusaha memberikan pelayanan yang terbaik kepada siapapun tanpa mementingkan diri sendiri.

5) *Amanah*

Amanah memiliki sebuah arti bahwasannya karakter seseorang yang benar-benar bisa dipercaya, bertanggung jawab, dan jika terdapat satu urusan diserahkan kepadanya niscaya orang-orang percaya bahwa urusan itu akan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.<sup>49</sup>

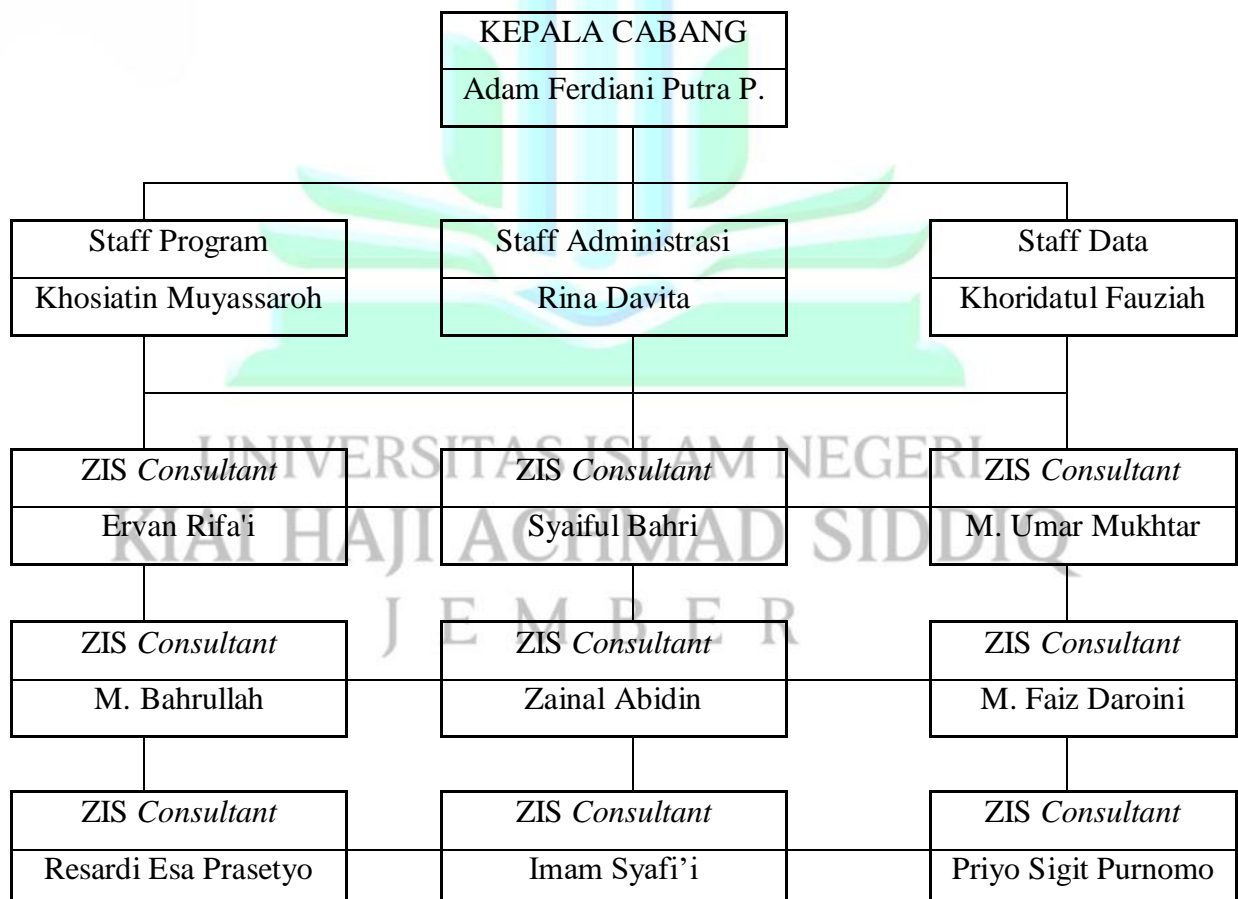
---

<sup>49</sup> <https://yatimmandiri.org>. 18 Juni 2024.

#### 4. Struktur Lembaga Yatim Mandiri

Struktur organisasi adalah susunan berbagai komponen atau unit kerja dalam suatu organisasi. Oleh karena itu melalui struktur organisasi ini kita dapat melihat pembagian kerja dan bagaimana mengkoordinasikan fungsi atau kegiatan dengan baik, berikut terdapat susunan struktur Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Jember.

**Gambar 4.2**  
**Struktur Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jember**



Sumber: diolah dari hasil wawancara dan dokumentasi Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Jember.

Adapun penjelasan masing-masing bagian pada struktur lembaga adalah sebagai berikut:

- a. Kepala cabang representasi perwakilan kantor pusat di daerah atau cabang. Tugas pokok dan kewajibannya adalah sebagai berikut:
- 1) Bertanggung jawab dalam penyaluran dana program yang telah ditetapkan
  - 2) Memastikan terselenggaranya administrasi keuangan kantor cabang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
  - 3) Memeriksa, mengontrol dan memastikan semua aktifitas di kantor cabang berjalan dengan efektif sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing.
- b. Staff Data (*Digital Marketing*), mempunyai tugas memberikan layanan administrasi, pengumpulan data muzakki seperti menginput data donatur tetap dan insidental, *database* muzakki, memegang atau menjalankan sosial media LAZNAS Yatim Mandiri, serta mencetak atau memberi bukti transaksi penerimaan donasi (kitir) kwitansi.
- c. Staff Administrasi, mempunyai tugas mencatat transaksi penerimaan donasi dari ZISCO (*ZIS Consultant*), dan juga mencatat penyaluran keluar masuknya dana.
- d. Staff Program, mempunyai tugas untuk menjalankan program penyaluran dana ZISWAF terhadap mustahiq, mendata anak-anak yatim dan dhuafa untuk mengikuti program beasiswa pendidikan Yatim Mandiri, serta pemberdayaan binaan.
- e. *ZIS Consultant*, Zakat Infaq Sedekah *Consultant* (ZISCO) adalah karyawan yang bertugas sebagai *fundraising* (amil atau *consultant*)

yang mengedukasi masyarakat agar faham mengenai ZISWAF dan mau berzakat, infak dan sedekah. Tugas dari ZISCO adalah:

- 1) Bertugas untuk memperkenalkan program-program yang ada di LAZNAS Yatim Mandiri.
- 2) Pencapaian target pengambilan bulanan yang telah ditetapkan oleh kepala cabang.
- 3) Pencapaian target pengembangan bulanan yang telah ditetapkan oleh kepala cabang.
- 4) Melakukan pelaporan keuangan dengan baik.
- 5) Mencari donatur.

## **B. Penyajian Data dan Analisis**

Dalam setiap penelitian terdapat penyajian data, karena penyajian data dapat dijadikan sebagai penguat dalam suatu penelitian. Oleh karena itu data inilah yang akan dianalisis sehingga dapat menghasilkan sebuah kesimpulan dalam penelitian ini. Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, rekaman, foto, dan dokumentasi, dengan tujuan sebagai penguat dan pendukung dalam penelitian ini. Oleh karena itu sesuai dengan fokus penelitian di awal, maka data-data yang telah diperoleh dari lapangan akan penulis sajikan sebagai berikut.

### **1. Peran Relawan dalam Distribusi Zakat Produktif**

Relawan memiliki peran penting dalam proses identifikasi dan seleksi penerima zakat produktif. Proses ini dimulai dengan melakukan

survei lapangan untuk mengidentifikasi calon penerima yang memenuhi kriteria untuk menerima manfaat. Relawan melakukan kunjungan lapangan untuk melihat kondisi calon penerima, memastikan bahwa data yang dikumpulkan akurat dan relevan. Selanjutnya, relawan melakukan verifikasi data untuk memastikan bahwa zakat produktif diberikan kepada yang benar-benar membutuhkan. Tahap identifikasi dan seleksi ini sangat penting untuk memastikan distribusi zakat produktif yang tepat sasaran. Dalam wawancara dengan beberapa relawan, diketahui bahwa peran mereka dimulai dari tahap awal seleksi penerima zakat. Fahrul Khoirul Umam, seorang relawan senior, menjelaskan,

“selama menjadi relawan kemandirian saya rasa relawan memang selalu dilibatkan dalam setiap kegiatan yatim mandiri, terkait penyaluran zakat produktif kami juga dilibatkan untuk melakukan asesmen calon penerima manfaat, mendata calon penerima manfaat, survei ke lapangan dan sampai memastikan zakat produktifnya diterima dan benar-benar dimanfaatkan sesuai dengan tujuannya yaitu menjadi produktif.”<sup>50</sup>

Relawan bertanggung jawab untuk mengumpulkan data mengenai calon penerima zakat, yang mencakup informasi seperti pendapatan keluarga, jumlah anggota keluarga, dan kondisi tempat tinggal. Data asesmen ini kemudian dimasukkan ke dalam sistem untuk diolah dan dianalisis. Data yang dikumpulkan relawan sangat membantu dalam membuat keputusan terkait alokasi zakat.

Selain mendistribusikan zakat produktif, relawan kemandirian juga memberikan pendampingan dan edukasi kepada penerima zakat. Edukasi

---

<sup>50</sup> Fahrul Khoirul Umam, *wawancara*, Jember, 15 Agustus 2024

ini bertujuan untuk membantu penerima zakat memahami cara memanfaatkan zakat produktif yang diterima untuk meningkatkan taraf hidup mereka. Relawan memberikan penjelasan yang mudah dipahami mengenai penggunaan zakat produktif dan memberikan pendampingan berkelanjutan untuk memastikan bahwa penerima zakat dapat menjalankan usaha mereka dengan baik. Pendampingan ini sangat penting untuk memastikan bahwa bantuan yang diberikan dapat digunakan secara efektif dan berkelanjutan. Tria Cahya Anjani, salah satu relawan, menambahkan,

“Kami ikut serta untuk melakukan pendampingan pelatihan rutin yang diadakan Yatim Mandiri tentang manajemen keuangan, strategi pemasaran, atau topik pendampingan lainnya yang dapat membantu penerima manfaat untuk terus semangat dan tentunya memberikan motivasi agar usaha kecil yang dijalankan bisa bertahan lama dan terus berkembang.”<sup>51</sup>

Relawan kemandirian melakukan monitoring secara berkala untuk mengevaluasi efektivitas distribusi zakat produktif dan dampaknya terhadap penerima manfaat. Dengan melakukan monitoring, relawan dapat mengidentifikasi masalah yang muncul dan mencari solusi yang tepat. Evaluasi ini juga memberikan umpan balik yang berguna untuk perbaikan program di masa mendatang. Dengan demikian, monitoring dan evaluasi membantu memastikan bahwa program distribusi zakat produktif berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Relawan membantu memastikan bahwa zakat produktif disalurkan dengan tepat sasaran, efisien, dan efektif. Dampak positif dari peran

---

<sup>51</sup> Tria Cahya Anjani, *wawancara*, Jember, 15 Agustus 2024



relawan terlihat dari peningkatan kesejahteraan penerima zakat dan efektivitas program distribusi zakat produktif.

a. Perencanaan Distribusi Zakat Produktif

Perencanaan distribusi zakat produktif yang digunakan oleh Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Jember. Penelitian ini menggunakan data yang dikumpulkan melalui wawancara dengan para relawan dan pengelola lembaga.

Distribusi zakat produktif di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Jember dimulai dengan merancang pendekatan yang komprehensif atau asesmen kelayakan calon penerima manfaat untuk memastikan zakat sampai kepada mereka yang berhak. Strategi ini mencakup identifikasi wilayah penerima, pemilihan jenis zakat produktif yang sesuai dengan kebutuhan, serta perencanaan logistik

atau bahan dan barang yang akan dikembangkan. Adam Ferdiani, kepala cabang Yatim Mandiri Jember, menjelaskan,

“Relawan kemandirian dalam proses distribusi zakat produktif sebelum menyalurkan bantuan, mereka melakukan asesmen menyeluruh untuk memahami kondisi dan kebutuhan calon penerima. Bahkan kunjungan langsung dilakukan untuk mengevaluasi potensi usaha dan menentukan jenis bantuan yang paling sesuai, apakah berupa modal usaha, peralatan, atau dukungan lainnya.

Setelah bantuan diberikan, Yatim Mandiri juga dibantu relawan menyediakan pelatihan dan pendampingan agar penerima dapat memanfaatkan bantuan dengan efektif. Kami percaya bahwa selain memberikan bantuan finansial atau barang, penting juga untuk

memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan agar usaha mereka berkembang secara berkelanjutan." <sup>52</sup>

#### 1) Asesmen

Relawan melakukan asesmen mendalam terhadap calon penerima zakat untuk memahami kondisi ekonomi, keterampilan, serta potensi usaha mereka. Asesmen ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data demografis, wawancara langsung, dan observasi di lapangan. Proses ini penting agar dapat mengidentifikasi mustahik (penerima zakat) yang benar-benar memenuhi kriteria penerima zakat produktif, sesuai dengan ketentuan syariah. Kegiatan asesmen ini tidak hanya mempertimbangkan keadaan ekonomi penerima, tetapi juga motivasi dan kesiapan mereka untuk mengembangkan usaha yang didukung oleh zakat produktif. Asesmen yang tepat sangat berperan dalam menentukan efektivitas program bantuan, karena dapat mengidentifikasi kebutuhan spesifik penerima zakat sehingga bantuan yang diberikan dapat berfungsi produktif.<sup>53</sup>

#### 2) Survei

Survei lapangan melibatkan peninjauan langsung ke wilayah di mana calon mustahik tinggal dan beraktivitas. Relawan biasanya bekerja sama dengan staf program untuk mengumpulkan data

---

<sup>52</sup> Adam Ferdiani, *wawancara*, Jember, 15 Agustus 2024

<sup>53</sup> Sutrisno. *Manajemen Penyaluran Dana Sosial: Pendekatan Praktis dan Strategis*, (Jakarta: Pustaka Ilmu. 2020) Hal. 60-65.

faktual mengenai kondisi hidup penerima, lingkungan sosial, dan dukungan komunitas yang tersedia. Survei ini penting untuk mengetahui hambatan yang mungkin dihadapi penerima zakat, seperti akses ke pasar atau sumber daya lainnya. Dengan demikian, informasi dari survei lapangan digunakan untuk merancang program distribusi yang lebih tepat guna dan berkelanjutan.

Survei lapangan dilakukan oleh relawan untuk memverifikasi informasi dari calon penerima zakat. Survei ini melibatkan kunjungan langsung ke lokasi tinggal atau usaha calon penerima. Hal ini bertujuan untuk mengonfirmasi data yang diperoleh dari formulir pendaftaran dan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai situasi di lapangan. Survei lapangan membantu memastikan bahwa proses distribusi zakat berbasis data dan realitas yang objektif.<sup>54</sup>

Asesmen dan survei, bertujuan untuk meminimalkan risiko salah sasaran dalam distribusi zakat produktif dan memastikan bahwa bantuan yang diberikan dapat membantu mustahik menjadi lebih mandiri secara ekonomi.

Setelah dilakukan survei dan memastikan kelayakan penerima zakat produktif relawan bertanggung jawab untuk

---

<sup>54</sup> Zulkarnain, H., et al. *Efektivitas Program Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Zakat Produktif di Indonesia*. (Journal of Islamic Social Studies, 2021). Vol. 8, No. 3, hal. 145-150.

mengantarkan zakat produktif berupa barang atau modal usaha langsung ke rumah penerima.

b. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan distribusi zakat produktif, relawan berperan sebagai panitia penyelenggara (*event organizer*) untuk kegiatan distribusi zakat produktif. Mereka membantu dalam mengorganisasi acara, mulai dari persiapan hingga pelaksanaan, sehingga proses distribusi berjalan lancar. Relawan juga memberikan dukungan dalam pengadaan barang atau modal usaha yang akan disalurkan kepada mustahik. Dalam proses ini, relawan memastikan bahwa barang yang disalurkan diterima dalam kondisi baik dan sesuai dengan kebutuhan yang telah diidentifikasi sebelumnya.

c. Pelaporan

Pelaporan merupakan tahap akhir yang sangat penting dalam proses distribusi zakat. Relawan bertanggung jawab untuk menyusun laporan keuangan yang mencakup penggunaan dana zakat serta dokumentasi kegiatan yang telah dilaksanakan. Laporan ini sangat berguna untuk mempertanggungjawabkan amanah zakat yang telah diterima dan untuk evaluasi di masa mendatang. Fahrul Khoirul Umam selaku relawan menjelaskan,

“Relawan kemandirian juga diberi kepercayaan untuk melakukan pelaporan, baik itu pelaporan keuangan setelah penyaluran bahkan dokumentasi, jujur saya sendiri sering kebagian di editing video atau foto setelah penyaluran. Tidak

hanya dokumentasi, tugas kami sekaligus mempublikasi sosial media.”<sup>55</sup>

Dengan adanya pelaporan yang transparan, lembaga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap program-program yang dijalankan. Hal ini sejalan dengan prinsip akuntabilitas dalam pengelolaan zakat, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.

#### 1) Pelaporan Keuangan

Pelaporan keuangan bertujuan untuk memastikan bahwa penggunaan dana zakat produktif dicatat secara rinci dan transparan. Relawan berperan membantu tim keuangan dalam mengumpulkan data pengeluaran selama distribusi dan memverifikasi keakuratan laporan tersebut. Dalam konteks lembaga amil zakat, pelaporan keuangan yang transparan tidak hanya meningkatkan kepercayaan para muzakki (pemberi zakat), tetapi juga mematuhi standar akuntabilitas yang diatur dalam regulasi.

Pelaporan keuangan yang terstruktur membantu lembaga zakat mempertahankan transparansi serta kepercayaan dari publik dan *stakeholders*. Dalam pelaksanaannya, laporan keuangan meliputi rincian jumlah dana yang disalurkan, alokasi dana, serta

---

<sup>55</sup> Fahrul Khoiril Umam, *wawancara*, Jember, 15 Agustus 2024.

penggunaan dana oleh mustahik.<sup>56</sup> Proses ini dilakukan melalui pencatatan manual maupun dengan bantuan sistem akuntansi sederhana yang dipantau oleh relawan dan tim keuangan.

## 2) Dokumentasi

Dokumentasi berfungsi sebagai bukti pelaksanaan distribusi zakat produktif dan merupakan elemen penting dalam pelaporan kegiatan. Relawan bertanggung jawab untuk mengumpulkan bukti foto, video, dan laporan tertulis selama proses distribusi. Dokumentasi ini tidak hanya penting untuk kepentingan internal lembaga, tetapi juga untuk publikasi eksternal sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada muzakki dan masyarakat luas.

Dokumentasi yang lengkap meliputi foto-foto saat penyerahan bantuan, video testimoni penerima, serta laporan tertulis yang memuat narasi kegiatan. Dokumentasi ini juga digunakan untuk menyusun laporan tahunan lembaga yang dapat diakses oleh publik. Dokumentasi yang komprehensif memberikan gambaran utuh mengenai keberhasilan program dan menjadi bahan evaluasi di masa depan. Laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu menciptakan transparansi dalam pengelolaan keuangan organisasi. Hal ini memungkinkan para pemangku kepentingan

---

<sup>56</sup> Hakim, F. *Akuntabilitas dan Transparansi dalam Pengelolaan Dana Zakat*. (Bandung: Penerbit Zakat Indonesia, 2021). Hal. 87-92.

untuk memahami bagaimana dana organisasi digunakan dan bagaimana kinerja keuangan mereka.<sup>57</sup>

Pelaporan keuangan dan dokumentasi adalah aspek penting dalam proses distribusi zakat produktif. Partisipasi aktif relawan dalam pelaporan ini meningkatkan efisiensi dan kredibilitas lembaga amil zakat.

d. Pendampingan

Relawan membantu penerima zakat produktif dengan memberikan dukungan saat pelatihan atau mentoring, yang bertujuan agar penerima zakat memahami penggunaan modal atau bantuan yang mereka terima untuk keperluan usaha produktif. Data wawancara dengan relawan menunjukkan bahwa proses pendampingan melibatkan penyampaian materi pelatihan, pelatihan teknis, serta pendampingan

motivasional. Risa Wulandari selaku relawan kemandirian menjelaskan,

“Kami mendampingi penerima zakat selama pelatihan untuk memastikan mereka mengerti bagaimana memanfaatkan zakat ini dalam kegiatan produktif, seperti memulai usaha kecil.”<sup>58</sup>

Pendampingan ini menciptakan hubungan yang lebih dekat antara relawan dan penerima manfaat serta memperkuat kepercayaan penerima terhadap lembaga zakat. Pelatihan atau monitoring dilakukan secara berkala dengan melakukan kunjungan langsung ke rumah

---

<sup>57</sup> Fauzan, “*Sistem Pengendalian Manajemen*”, (Tangerang: Indigo Media, 2024), h.212.

<sup>58</sup> Risa Wulandari, *wawancara*, Jember, 15 Agustus 2024.



penerima dan mengadakan pertemuan untuk mendengar feedback dari mereka. Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas metode distribusi dan mencari cara untuk meningkatkan proses distribusi di masa mendatang. Ibu Yeni selaku penerima manfaat menjelaskan,

“InsyaAllah adek adek relawan sudah banyak membantu sejak awal mau membuat usaha. Mungkin ini terdengar sedikit berlebihan ya, tapi setiap ada adek adek realawan ketika pembinaan saya merasa sangat bersyukur dan merasa didukung terus, karena itu yang saya rasakan jadi saya termotivasi untuk terus maju karena ada mereka yang setia mendukung saya.”<sup>59</sup>

Pendampingan yang dilakukan oleh relawan tidak hanya membantu penerima dalam memahami cara mengelola bantuan secara produktif, tetapi juga memberikan dukungan emosional dan moral. Relawan melakukan kunjungan lapangan untuk memantau perkembangan usaha mustahik. Pembinaan dan pendampingan ini memastikan bahwa penerima zakat dapat tetap termotivasi dan terarah dalam mengelola bantuan yang mereka terima. Hal ini merujuk pada UU No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat yang menekankan peran lembaga amil zakat dalam melakukan pembinaan dan pendampingan kepada mustahik.<sup>60</sup>

### C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan analisis melalui teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Jember, menunjukkan keterkaitan yang kuat antara

<sup>59</sup> Ibu Yeni, wawancara, Jember, 15 Agustus 2024.

<sup>60</sup> UU No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.

hasil penelitian dengan teori yang digunakan, serta mendukung penelitian terdahulu. Pembahasan ini menjelaskan bagaimana hasil penelitian sejalan dengan teori peran relawan dalam distribusi zakat produktif, sebagaimana dijelaskan dalam UU RI No. 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, dan memperlihatkan keterhubungan dengan temuan penelitian sebelumnya terkait pengelolaan sumber daya manusia dalam kegiatan kerelawanan.

### **1. Peran Relawan dalam Mendistribusikan Zakat Produktif**

Dalam proses pendistribusian zakat produktif, relawan memiliki peran yang sangat sentral dan beragam. Mereka tidak hanya bertindak sebagai penyalur zakat, tetapi juga sebagai pendamping bagi penerima manfaat. Tidak hanya itu, relawan juga bertanggung jawab untuk mendampingi penerima manfaat dalam edukasi rutin yang ada di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri mengenai pengelolaan dana zakat. Relawan sering kali melakukan kunjungan rutin untuk memantau perkembangan usaha yang dijalankan oleh penerima zakat.

Selain peran dalam edukasi dan pendampingan, relawan juga menjadi jembatan komunikasi antara lembaga amil zakat dan masyarakat, memastikan bahwa segala informasi dan kebijakan yang dibuat dapat dipahami oleh penerima manfaat.

#### **a. Perencanaan Distribusi Zakat Produktif**

Perencanaan distribusi zakat produktif di Yatim Mandiri Jember dilakukan melalui proses yang terstruktur dan melibatkan berbagai tahapan. Proses distribusi dimulai dengan identifikasi dan

seleksi calon penerima zakat, yang dilakukan oleh relawan kemandirian melalui survei lapangan dan verifikasi data. Hal ini memastikan bahwa zakat produktif diberikan kepada penerima manfaat yang benar-benar memenuhi kriteria dan memiliki potensi untuk memanfaatkan zakat tersebut secara produktif.

Perencanaan ini telah terbukti efektif dalam memastikan bahwa zakat produktif tidak hanya menjadi bantuan sementara, tetapi juga sebagai modal yang dapat memberdayakan penerima untuk mencapai kemandirian ekonomi. Namun, proses perencanaan ini juga menuntut komitmen tinggi dari para relawan, baik dalam hal waktu maupun tenaga, untuk memastikan keberhasilan program. Hal ini sejalan dengan UU RI No. 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, yang mengharuskan lembaga zakat untuk melakukan perencanaan yang terstruktur dalam pendistribusian zakat.

#### b. Pelaksanaan

Peran relawan dalam pelaksanaan distribusi zakat produktif sangat terlihat. Relawan memastikan bahwa semua aspek acara berjalan lancar dan sesuai dengan rencana. Dengan melibatkan relawan, Lembaga amil zakat dapat memperluas jangkauan programnya dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kegiatan zakat. Keberadaan relawan sebagai mediator antara lembaga dan masyarakat juga membantu menciptakan hubungan yang saling menguntungkan.

Pada tahap pelaksanaan, relawan berperan penting dalam memastikan bahwa penyaluran zakat produktif berjalan dengan lancar dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik secara hukum Islam maupun undang-undang negara. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Nur Solikin (2020), menunjukkan bahwa manajemen penyaluran zakat dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat dan prinsip-prinsip Kepemilikan dalam Islam. Dalam konteks ini, relawan dalam distribusi zakat produktif memiliki tugas untuk mengorganisir dan memfasilitasi jalannya distribusi zakat, memastikan bahwa penerima zakat (mustahik) mendapatkan bantuan sesuai dengan hak mereka, dan memantau penggunaan zakat agar lebih produktif.

#### c. Pelaporan

Relawan membantu internal lembaga dalam menyusun pelaporan keuangan yang jelas dan detail. Mereka memastikan bahwa semua dana yang digunakan dalam distribusi zakat produktif dicatat secara akurat.

Dalam hal dokumentasi, relawan turut serta mencatat jalannya distribusi dalam bentuk laporan visual dan naratif. Hal ini mencakup foto-foto kegiatan, video testimoni, serta laporan tertulis yang memuat proses distribusi zakat produktif. Dokumentasi ini sangat penting untuk pertanggungjawaban kepada para muzakki dan masyarakat luas. Laporan tersebut tidak hanya menjadi bukti fisik kegiatan, tetapi juga

digunakan untuk evaluasi serta perbaikan program di masa mendatang.

Pelaporan yang dilakukan oleh relawan menunjukkan komitmen lembaga dalam mengelola zakat secara transparan baik dalam pelaporan keuangan maupun dokumentasi. Hal ini sejalan dengan prinsip akuntabilitas dalam pengelolaan zakat, di mana lembaga amil zakat harus mampu memberikan laporan yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan donatur. Menurut Undang-Undang No. 23 Tahun 2011, lembaga amil zakat diharuskan untuk melakukan pengelolaan zakat secara transparan dan akuntabel.<sup>61</sup>

#### d. Pendampingan

Pendampingan yang dilakukan oleh relawan dalam program pembinaan rutin setiap bulan merupakan nilai tambah yang signifikan bagi penerima zakat. Relawan juga memberikan dukungan emosional yang dibutuhkan oleh penerima. Melalui pendekatan yang personal, relawan membantu penerima zakat untuk memahami dan memanfaatkan zakat yang mereka terima, sehingga dapat mencapai kemandirian ekonomi yang diharapkan.

Peran relawan dalam pendampingan mustahik di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri menunjukkan pentingnya keterlibatan aktif mereka dalam proses distribusi zakat produktif.

---

<sup>61</sup> Undang-Undang Republik Indonesia No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.

Pendampingan yang dilakukan relawan dalam pembinaan rutin ini merupakan upaya berkelanjutan untuk memastikan bahwa mustahik mampu mengelola dan memanfaatkan bantuan dengan optimal untuk mencapai kemandirian ekonomi. Pendampingan dalam distribusi zakat produktif memiliki peran yang sangat signifikan dalam memastikan bahwa penerima zakat dapat memanfaatkan bantuan yang diterima dengan maksimal. Hal ini sangat relevan dengan hasil penelitian terdahulu oleh Nur Solikin (2020) yang menyatakan bahwa monitoring dan evaluasi dilakukan secara periodik oleh direktorat yang membidangi fungsi pendistribusian dan pendayagunaan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Hasil penelitian ini menunjukkan peran relawan dalam mendistribusikan zakat produktif. Relawan memastikan dampak jangka panjang dari zakat produktif yang telah disalurkan kepada penerima zakat. Relawan terlibat dalam berbagai tahap distribusi, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pendampingan. Zakat produktif yang disertai pendampingan efektif dalam membantu mustahik mencapai kemandirian ekonomi sesuai dengan tujuan zakat produktif yaitu untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, pengentasan kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat.

#### **B. Saran**

Berdasarkan temuan penelitian ini, Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri sebaiknya terus meningkatkan kapasitas dan keterampilan para relawan melalui program pelatihan berkala melihat seberapa besar kontribusi yang diberikan relawan dalam membantu menyalurkan zakat produktif di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri. Pelatihan ini bisa mencakup manajemen distribusi zakat serta peningkatan pemahaman terhadap prinsip-prinsip dasar zakat produktif. Dengan demikian, para relawan dapat melaksanakan tugas mereka secara lebih optimal dan profesional.



## DAFTAR PUSTAKA

- Andri Soemitra, *“Bank dan Lembaga Keuangan Syariah”*, (Jakarta:Kencana Prasad, 2009), Hal. 204.
- Asnaini, *“Zakat Produktif Dalam Perspektif Hukum Islam”*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008). Hal. 78
- Aziz Abdillah, Ayyu Ainin Mustafidah, *“Strategi Pengelolaan Zakat Dalam Pemberdayaan Mustahiq Di BAZNAS Kabupaten Lumajang”*, Indonesian Journal of Islamic Economics & Finance Vol. 4, No. 2, (Desember 2021), hlm.16.
- Brian O'Connell Foreword by the Honorable John W. GZardner, *“America's Voluntary Spriri”*, (New York: The Foundation Center. 1983), h.407
- Burhan Bungin, penelitian kualitatif Jakarta Renada Media Group, 2007, 118.
- Didin Hafidhhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta: Gema Insani, 2002) h. 7
- Fauzan, *“Sistem Pengendalian Manajemen”*, (Tangerang: Indigo Media, 2024), hlm. 212.
- Fauzan, Faizatul Hikmah, Uswatun Hasanah, Faizzatul Zuhroh, *“Model Pendistribusian Dana Zakat Infak Sedekah (ZIS) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Balai Kreatif Lazda Rizki Jember”*, Moderasi : Journal of Islamic Studies, Vol. 03, No. 01 (Oktober, 2023), hlm.03.
- Forum Zakat (FOZ), 2006, 162.
- Hakim, F. *“Akuntabilitas dan Transparansi dalam Pengelolaan Dana Zakat.”* (Bandung: Penerbit Zakat Indonesia, 2021). Hal. 87-92.
- Harahap, S. *Akuntabilitas Lembaga Amil Zakat.* (Surabaya: Amanah Publishing, 2023)
- Harahap, S. *Akuntabilitas Lembaga Amil Zakat.* (Surabaya: Amanah Publishing, 2023)
- Hayatul Hairul Rahmat dkk, *“Urgensi Altruism Dalam Hardiness Pada Relawan Penanggulangan Bencana Alam: Sebuah Studi Kepustakaan”*, Jurnal Acta Islamica Counsenesia: Counselling Research and Application, vol. 1, no.1 (2021), 45.
- Iskandar, *“Metodelogi Penelitian Pendidikan Dan Sosial Kuantitatif Dan Kualitatif”* (Jakarta: Gaung Persada Press 2009), 330.

- Jawhir Tantoewi, *“Unsur-Unsur Manajemen Menurut Alquran”* (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1983), Cet. Ke-1, H.9.
- Kuntarno Noor Aflah Dan Mohd. Nasir Tajang, (Ed), *Zakat Dan Peran Negara* (Jakarta: Malayu S.P Hasibuan, Op.Cit, Hal. 2
- Moleong, *“metode penelitian kualitatif”*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2007), 216.
- Mulkan Syahriza Dkk, *“Analisis Efektivitas Distribusi Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi Kantor Cabang Rumah Zakat Sumatera Utara)”* Jurnal AT-TAWASSUTH, Vol. 4, No. 1 (2019), 144.
- Panduan Organisasi Pengelola Zakat, 2013, Jakarta Selatan, 93.
- Qodriah Barkah, *“Fikih Zakat, Sedekah, dan wakaf* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2020), hlm.26.
- QS. At-Taubah, (9):60.*
- Roni Subhan, *“Studi Komparatif 4P (Penghimpunan, Pendistribusian, Pendayagunaan Dan Pelaporan) Zakat Di Baznas Jember Dan Banyuwangi”*, Al-‘Adalah, no. 2, (Oktober 2019).
- Sayyid Ja’far Shodiq, Moch. Chotib, Nurul Widyawati Islami Rahayu, *“Zakat Produktif Dalam Perspektif Hukum Islam,”* Jurnal Bisnis dan Manajemen, Vol. 4, No. 1 (2024): 26
- Sayyid Ja’far Shodiq, Moch. Chotib, Nurul Widyawati Islami Rahayu, *“Zakat Produktif Dalam Perspektif Hukum Islam,”* Jurnal Bisnis dan Manajemen, Vol. 4, No. 1 (2024): hlm. 26
- Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”*, ( Bandung, alfabeta, 2015), hlm. 9.
- Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”*, ( Bandung, alfabeta, 2019), hlm. 321.
- Surwoto, *“Dasar-Dasar Organisasi Dan Manajemen”* (Jakarta: Ghalia Indonesia,1998), Cet.7, hlm. 45
- Suryono Sukanto, *Sosiologi: Suatu Pengantar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), Hlm. 241.
- Sutrisno, *“Manajemen Penyaluran Dana Sosial: Pendekatan Praktis dan Strategis”*, (Jakarta: Pustaka Ilmu. 2020) Hal. 60-65.

- Syaikh Muhammad Bin Shalih Al-Utsaimin, *Sifat Zakat Nabi Muhammad* (Jakarta Timur: Darus Sunnah Press, 2017), hlm. 303.
- T. Hani. Handoko, “*Manajemen*”, (Yogyakarta:BPPEE. 1995), Cet. 4, hlm.8
- Tim penyusun kamus Bahasa, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”, (Jakarta Balai Pustaka, 2005) ed.3, cet.3, hlm. 1099.
- Tim penyusun, “*Revisi pedoman penulisan karya ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember*”. 2019, hlm. 47.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2019), hlm. 45.
- UU No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.
- Yusuf Al-Qardawi, *Ijtihad Kontemporer: Kode Etik Dan Berbagai Penyimpangan*, Terj. Abu Barzani, Cet. I (Surabaya: Risalah Gusti, 1996), hlm. 80.
- Zaini Mutharom, “*Dasar-Dasar Manajemen*”. (Yogyakarta: Al-Amin dan IKFA,1996), hlm.4.
- Zulkarnain, H., et al. *Efektivitas Program Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Zakat Produktif di Indonesia*. (Journal of Islamic Social Studies, 2021). Vol. 8, No. 3, hal. 145-150.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## LAMPIRAN 1

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Nama : Aisyah Erlin Nafisah  
Nim : E20194017  
Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji achmad Siddiq Jember


Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian tidak terdapat unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya data tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 20 November 2024

Saya yang menyatakan

  
Aisyah Erlin Nafisah  
NIM. E20194017

LAMPIRAN 2

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Peran Relawan Kemandirian Dalam Mendistribusikan Zakat Produktif Di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Jember	Peran Relawan	-Perencanaan -Pelaksanaan -Pelaporan -Pendampingan	Peran relawan kemandirian dalam mendistribusikan zakat produktif	Primer: a. Kepala Cabang Yatim Mandiri b. Staff Program Yatim Mandiri c. Relawan Kemandirian d. Mustahik	1. Pendekatan penelitian : kualitatif 2. Jenis penelitian: field research 3. Lokasi penelitian : Jl. Kahuripan Perumahan Bukit Permai No.D - 1, RT.003/RW.021, Lingkungan Sumberland, Kebonsari, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68122. 4. Pengumpulan data : a. Observasi b. Wawancara c. dokumentasi 5. Analisis data : a. Data Reduction (Reduksi data) b. Penyajian data ( <i>data display</i> ). c. Penarikan kesimpulan	Bagaimana Bagaimana peran relawan kemandirian dalam membantu mendistribusikan zakat produktif di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri?

### LAMPIRAN 3

### PEDOMAN WAWANCARA

**Nama** : Aisyah Erlin Nafisah  
**NIM** : E20194017  
**Judul Penelitian** : Peran Relawan Kemandirian Dalam Mendistribusikan Zakat Produktif Di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Jember

NO	TEORI PENELITIAN	PERTANYAAN	INFORMAN
1.	Relawan, Zakat Produktif	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Bagaimana Anda menilai peran relawan dalam proses zakat produktif di Yatim Mandiri Jember?</li><li>2. Bagaimana proses seleksi relawan dilakukan sebelum mereka terjun dalam mendistribusikan zakat produktif?</li><li>3. Bagaimana prosedur perencanaan dalam distribusi zakat produktif di Yatim Mandiri?</li><li>4. Apa saja kriteria mustahik yang menjadi sasaran zakat produktif? Bagaimana tahapan asesmen dan survei dilakukan?</li><li>5. Apa saja tugas dan tanggungjawab relawan?</li><li>6. Bagaimana peran relawan dalam proses asesmen mustahik?</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kepala Cabang Yatim Mandiri Jember</li><li>2. Staff Program Yatim Mandiri Jember</li></ol>



2.	Relawan, Zakat Produktif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja tugas dan tanggungjawab relawan?</li> <li>2. Bisa jelaskan langkah-langkah distribusi zakat produktif dan pada bagian mana relawan paling berperan?</li> <li>3. Menurut Anda, seberapa besar peran relawan dalam meningkatkan efektifitas distribusi zakat produktif?</li> <li>4. Apakah ada pelatihan atau dukungan khusus untuk relawan yang diberikan untuk mengatasi kendala yang ada?</li> </ol>	Relawan Kemandirian Jember
3.	Relawan, Zakat Produktif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana Anda mengetahui tentang program zakat produktif dari Yatim Mandiri, dan apa yang Anda harapkan sebelum menerima bantuan ini?</li> <li>2. Sejauh mana proses assesment yang dilakukan oleh relawan mempengaruhi penilaian dan keputusan mengenai jenis bantuan yang Anda terima?</li> <li>3. Apakah Anda mendapatkan pelatihan atau pendampingan dari relawan setelah menerima bantuan? Jika ya, bagaimana pelatihan tersebut mempengaruhi kemampuan Anda dalam mengelola usaha?</li> </ol>	Penerima Manfaat





## LAMPIRAN 5



### SURAT KETERANGAN PENELITIAN SKRIPSI

Nomor : 0100/YYM-JBR/XI/2024

*Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adam Ferdiani Putra P, S. Kep., M.M  
Jabatan : Kepala Cabang  
Alamat : Jl. Kahuripan D-1 Perum Bukit Permai, Kebonsari, Jember

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN KHAS Jember, dengan nama berikut ini:

No.	Nama	NIM
1	Aisyah Erlin Nafisah	E20194017

yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan penelitian skripsi di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Cabang Jember, terhitung mulai tanggal 24 April – 30 September 2024

Demikian surat keterangan penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Jember, 28 November 2024

Hormat kami,

**Adam Ferdiani Putra, S. Kep., M.M**  
Kepala Cabang

Kantor Layanan Yatim Mandiri Cabang Jember :

Jl. Kahuripan D-1 Perumahan Bukit Permai, Kebonsari, Jember  
WA Center : 0851 0264 0333 | @yatimmandirijember

**LAMPIRAN 6****JURNAL KEGIATAN**

<b>NO.</b>	<b>HARI/TANGGAL</b>	<b>URAIAN KEGIATAN</b>	<b>PARAF</b>
1	15 Agustus 2024	Wawancara bersama kepala cabang Yatim Mandiri Jember	
2	15 Agustus 2024	Wawancara bersama Fahrul Khoirul Umam, relawan kemandirian Jember	
3	25 Juni 2024	Mengikuti kegiatan relawan, Assessment penerima manfaat, ikut belanja barang yang dibutuhkan mustahik dan menyalurkan zakat produktif bersama relawan kemandirian Jember.	
4	10 Agustus 2023	Wawancara bersama Khosiatin Muyassaroh selaku staff program Yatim Mandiri Jember.	
5	15 Agustus 2024	Wawancara bersama Tria Cahya Anjani, koordinator relawan kemandirian Jember	
6	15 Agustus 2024	Wawancara bersama Ibu Yeni selaku penerima zakat produktif.	
7	10 Januari 2024	Wawancara bersama Mas Haafidh selaku staff program Yatim Mandiri	
8	05 Mei 2024	Wawancara bersama Risa Wulandari, relawan kemandirian Jember	

## LAMPIRAN 7

### DOKUMENTASI



Wawancara dengan bapak Adam Ferdiani Putra P.  
selaku kepala cabang Yatim Mandiri Jember.



Wawancara dengan Fahrul Khoirul Umam  
selaku Relawan Kemandirian Jember





Ikut serta dalam menyalurkan zakat produktif bersama relawan kemandirian, sekaligus wawancara dengan Ibu Yeni selaku penerima manfaat.



Mengikuti berbagai kegiatan relawan kemandirian dalam membantu mustahik yang mendapatkan bantuan modal usaha.



Asesmen dan survei calon penerima zakat produktif.



Mengikuti kegiatan relawan yaitu melakukan pendampingan pembinaan rutin untuk penerima zakat produktif bersama relawan.



Wawancara dengan Risa Wulandari selaku Relawan Kemandirian Jember.







## LAMPIRAN 10

### BIODATA PENULIS



### DATA DIRI

Nama : Aisyah Erlin Nafisah  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, Tanggal Lahir : Bondowoso, 20 September 2000  
Alamat : Tanah Wulan, Maesan, Bondowoso  
No.Tlp : 085236511303  
Email : aisyaherlinnf@gmail.com

### RIWAYAT PENDIDIKAN

SD NEGERI TANAH WULAN 1 (2007-2013)  
MTs NEGERI BONDOWOSO 2 (2013-2016)  
MA NURUL QARNAIN (2016-2019)  
UIN KHAS JEMBER (2019-2024)